

Edisi: Agustus 2025



## Pengusaha Pejuang dari Lembah Tidar

Kadin Indonesia & Danantara  
Penggerak Pertumbuhan Ekonomi

Menhan & Lemhannas RI Perkuat  
Wawasan Kebangsaan Para Pengusaha

Kadin, PPLBI, & APKB Dorong Kolaborasi  
Kebijakan untuk Perkuat Industri Nasional

Kadin dan Menko Pangan Satukan Langkah  
Wujudkan Swasembada Pangan Berkelanjutan

# Daftar Isi

---

- 04 **Menjadi Pengusaha Pejuang**
- 07 **Kadin Indonesia jadi Penggerak Pertumbuhan Ekonomi**
- 12 **Presiden Minta Kadin Dukung Indonesia Inc**
- 14 **Menko AHY isi Sesi Kelas Retret Kadin 2025**
- 18 **Menhan & Gubernur Lemhannas Perkuat Wawasan Kebangsaan**
- 21 **Kunjungan Kadin ke Ponpes API ASRI Tegalrejo**
- 23 **Satukan Langkah Wujudkan Swasembada Pangan Berkelanjutan**
- 26 **Dorong Digitalisasi Pengadaan untuk UMKM & Ekonomi Nasional**
- 28 **Kadin Siapkan Pendampingan Riset Program 3 Juta Rumah**
- 30 **Kadin Soroti Pentingnya Kompetensi & Digitalisasi**
- 32 **Kadin & TUV Rheinland Kerjasama Latih PMI**
- 34 **Waspada Ancaman Siber Lewat Seminar Digital Defense**
- 36 **Kolaborasi Kebijakan untuk Perkuat Industri Nasional**
- 38 **Perdagangan Indonesia - Peru Sentuh 479 Juta Dolar AS**

- 40**      **Peluang Industrialisasi Pupuk, Drone, hingga Alat Berat di Indonesia**
- 42**      **Implementasi Kerja Sama dengan UEA**
- 44**      **Galeri Retret Kadin 2025**
- 55**      **Keanggotaan Kadin**



Headline

# Menjadi Pengusaha Pejuang

Oleh: Anindya Novyan Bakrie,  
Ketua Umum Kadin Indonesia

Apel Pagi Retret Kadin 2025 di  
Lembah Tidar, (9/8/2025)

Tahun ini, kita merayakan delapan puluh tahun proklamasi kemerdekaan. Sebuah usia yang cukup panjang. Setiap kali memperingati hari kemerdekaan, kita kembali diingatkan akan tujuan utama berdirinya bangsa ini: menghadirkan masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Presiden Prabowo Subianto menegaskan kembali pesan ini dalam dua pidatonya yang penting pada bulan Agustus 2025.

Pertama, saat Sidang Tahunan MPR/DPR/DPD dalam peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-80. Kedua, saat menyampaikan Keterangan Pemerintah atas RUU RAPBN 2026 di hadapan DPR. Pesan utamanya jelas: ekonomi Indonesia harus bertumbuh lebih tinggi, lebih inklusif, dan lebih berkeadilan.

Bagi Kadin, arahan Presiden itu sangat menggugah. Dunia usaha tidak boleh hanya mengejar pertumbuhan angka pertumbuhan, tetapi juga harus memastikan bahwa pertumbuhan itu dirasakan oleh seluruh lapisan rakyat. Petani, nelayan, pekerja, buruh, UMKM, hingga koperasi harus ikut menikmati buah pembangunan. Itulah arti pertumbuhan inklusif.

Kadin menegaskan dukungan penuh terhadap program pemerintah, termasuk delapan program prioritas yang dicanangkan Presiden. Kami juga mendukung penuh tekad pemerintah untuk mencapai pertumbuhan ekonomi hingga 8%, yang hanya bisa dicapai jika investasi bergerak masif, konsumsi rakyat meningkat, dan ekspor bertumbuh melalui hilirisasi.

Presiden mengingatkan bahwa APBN tidak boleh dijadikan satu-satunya mesin pertumbuhan. Anggaran negara harus diarahkan terutama untuk layanan dasar rakyat: pendidikan, kesehatan, perlindungan sosial, serta infrastruktur dasar. Tangan negara harus hadir untuk menolong yang lemah, membantu yang miskin, dan mengangkat kesejahteraan rakyat yang tertinggal.

Adapun mesin pertumbuhan utama harus datang dari investasi produktif, baik dalam negeri maupun luar negeri. Di sinilah pentingnya kehadiran Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (Danantara). Bersama swasta, termasuk anggota Kadin, Danantara menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi lewat investasi yang masif.

Sebagai sovereign wealth fund Indonesia, Danantara berfungsi mengelola aset BUMN dan dana negara secara profesional, untuk kemudian menyalurkannya ke sektor-sektor produktif: hilirisasi mineral, energi, pertanian, perumahan rakyat, infrastruktur, hingga teknologi digital.

Kadin siap menjadi mitra strategis Danantara. Kami memiliki jaringan anggota yang luas—dari korporasi besar hingga UMKM—yang tersebar di setiap kabupaten dan kota di seluruh Indonesia. Jaringan inilah yang bisa memastikan investasi Danantara menjangkau seluruh wilayah, tidak hanya berputar di kota besar.



Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie berfoto bersama Komandan Lanud Halim Perdanakusuma Marsma TNI Erwin Sugiandi di sela-sela acara Pelepasan Peserta Retret Kadin ke AKMIL Magelang (8/8/2025).



Presiden RI Prabowo Subianto berfoto bersama anggota Retret Kadin 2025 saat pertemuan di Hambalang, Jumat (08/08/2025).

Ke depan, peran investasi terhadap PDB, tidak lagi hanya berkisar 28%-32%, melainkan di atas 40% seperti China pada tahun 1980-2010. Dengan kerja sama Danantara dan Kadin, angka itu bisa ditingkatkan secara signifikan. Semakin besar peran investasi, semakin cepat tercipta lapangan kerja baru, basis produksi semakin luas, dan daya saing global semakin kuat.

Untuk membuktikan keseriusan kami, Kadin Indonesia saat ini tengah menjalankan empat quick wins yang sejalan dengan delapan program prioritas pemerintah. Keempat quick wins ini menjadi bukti nyata bahwa Kadin bukan hanya mendukung lewat kata-kata, tetapi juga turun langsung menjalankan program.

Pertama, program Makan Bergizi Gratis (MBG). Kadin mendukung program pemerintah dalam menyiapkan generasi sehat dan cerdas. MBG tidak hanya meningkatkan gizi anak-anak sekolah, ibu hamil, dan balita, tetapi juga menggerakkan ekonomi lokal: petani, peternak, dan UMKM penyedia bahan pangan ikut merasakan manfaat.

Kedua, program 3 juta rumah. Kadin ikut mendorong percepatan pembangunan rumah rakyat. Industri properti adalah sektor dengan multiplier effect besar: menyerap tenaga kerja, menggerakkan industri semen, baja, keramik, hingga logistik.

Ketiga, program Pemeriksaan Kesehatan Gratis. Dunia usaha bekerja sama dengan pemerintah dalam menyediakan akses pemeriksaan kesehatan dasar yang lebih luas. Kesehatan adalah fondasi produktivitas. Jika rakyat sehat, maka produktivitas tenaga kerja meningkat, dan ekonomi pun tumbuh lebih kuat.

Keempat, Perlindungan dan Pengiriman Pekerja Migran. Kadin turut memperkuat tata kelola pengiriman pekerja migran agar lebih aman, bermartabat, dan memberi nilai tambah bagi devisa negara. Jutaan pekerja migran adalah pahlawan devisa, yang harus mendapat perlindungan maksimal.

Pada awal Agustus 2025, Kadin Indonesia menggelar retret tiga hari di Akademi Militer (Akmil) Magelang. Sekitar 230 pengurus Kadin pusat dan daerah mengikuti kegiatan ini untuk

memperkuat konsolidasi sekaligus menyerap wawasan kebangsaan.

Presiden Prabowo sendiri melepas keberangkatan kami dari Hambalang, serta memberikan arahan langsung. Beliau menegaskan: pengusaha besar sudah bisa jalan sendiri, sementara tugas negara adalah membantu yang kecil dan tertinggal. Oleh karena itu, pengusaha besar wajib membantu UMKM, dan dunia usaha wajib ikut memikul tanggung jawab sosial bangsa.

Retret ini bukan hanya agenda organisasi, melainkan juga proses pembentukan karakter pengusaha pejuang. Pengusaha yang bukan hanya memikirkan keuntungan, melainkan siap berjuang demi bangsanya. Pengusaha yang tahan banting menghadapi krisis, tetap berinvestasi di masa sulit, dan tidak meninggalkan rakyat dalam kesusahan.

Di Lembah Tidar, kami belajar bahwa semangat perjuangan bukan hanya milik tentara, melainkan juga harus dimiliki oleh para pelaku bisnis. Ekonomi yang kuat hanya bisa dibangun oleh pengusaha yang berjiwa pejuang.

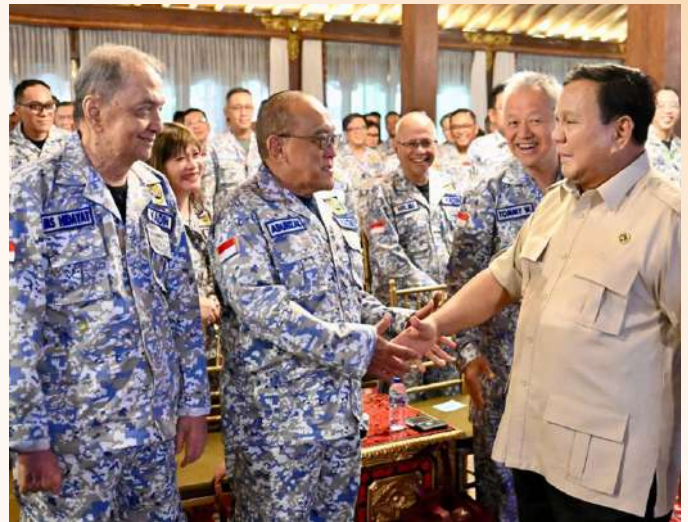
Kadin mendukung penuh langkah pemerintah dalam mengimplementasikan ekonomi kerakyatan sebagaimana diamanatkan Pasal 33 UUD 1945. Distorsi-distorsi masa lalu, di mana pertumbuhan tinggi hanya dinikmati segelintir orang, tidak boleh terulang lagi.

Ekonomi kerakyatan menuntut kebersamaan. Cabang produksi penting dikuasai negara, sementara dunia usaha, koperasi, dan UMKM ikut diperkuat. Perekonomian nasional harus dijalankan dengan prinsip keadilan, keberlanjutan, kemandirian, dan kebersamaan.

Di Magelang, kami juga menegaskan kembali semangat Indonesia Incorporated atau Indonesia Inc. Semangat ini mengajak semua pihak—pemerintah, dunia usaha, koperasi, UMKM, lembaga keuangan—untuk bergotong royong membangun ekonomi. Tidak ada yang bisa berjalan sendiri.



Presiden RI Prabowo Subianto memberikan arahan mengenai wawasan kebangsaan kepada para peserta Retret Kadin 2025, di Hambalang, Jumat (08/08/2025).



Presiden RI Prabowo Subianto menyalami Anggota Dewan Kehormatan Kadin Indonesia, Abu Rizal Bakrie saat pertemuan di Hambalang, Jumat (08/08/2025). Prabowo memberikan arahan kepada para peserta Retret Kadin 2025 tentang wawasan kebangsaan dan peran dunia usaha dalam pembangunan.

Hanya dengan kolaborasi, Indonesia bisa menghadapi tantangan global: perang tarif, krisis geopolitik, transisi energi, dan perlombaan teknologi. Gotong royong adalah kunci agar bangsa ini tidak hanya bertahan, tetapi juga melompat menjadi kekuatan ekonomi dunia.

Presiden berulang kali menekankan pentingnya lahir pengusaha pejuang. Kalimat itu sangat mengena bagi kami. Pengusaha pejuang adalah mereka yang tidak mudah menyerah, yang mengerti bahwa bisnis bukan sekadar mencari untung, tetapi juga mengemban amanat sosial.

Pengusaha pejuang adalah mereka yang saat badai ekonomi datang tidak lari, melainkan tetap menanam investasi. Mereka yang menciptakan lapangan kerja bahkan dalam kesulitan. Mereka yang sadar bahwa setiap rupiah keuntungan harus bermakna bagi bangsa.

Kadin akan terus mendorong lahirnya pengusaha pejuang. Konsolidasi di Lembah Tidar, Magelang, telah memperlihatkan soliditas Kadin pusat dan daerah. Kami bersatu dalam semangat kebangsaan, memperkuat organisasi, dan menyiapkan langkah konkret menghadapi tantangan ke depan.

Bangsa ini membutuhkan pertumbuhan ekonomi tinggi, tapi juga membutuhkan pertumbuhan yang adil. Indonesia butuh bukan hanya pengusaha sukses, tetapi pengusaha pejuang.

Kadin siap berdiri di garda depan, menjadi mitra strategis pemerintah dan Danantara, menjalankan quick wins, memperkuat ekonomi kerakyatan, dan menggelorakan semangat Indonesia Inc.

Indonesia merdeka untuk semua, bukan hanya untuk segelintir orang. Dengan semangat gotong royong, Kadin percaya bahwa cita-cita kemerdekaan—Indonesia yang sejahtera, adil, dan makmur—bukan sekadar mimpi, melainkan tujuan yang pasti bisa kita capai bersama.



**Kadin Indonesia**

**Siap Menjadi Penggerak**

**Pertumbuhan Ekonomi**

**Bersama Danantara**

Ketua Umum Kadin Indonesia,  
Anindya Novyan Bakrie

JAKARTA— Kadin Indonesia menyambut baik arahan Presiden Prabowo Subianto agar Danantara dan swasta nasional lebih berperan dalam menggerakkan perekonomian nasional. Kadin Indonesia juga mendukung penuh delapan program prioritas pemerintah pada tahun anggaran 2026. Penekanan Presiden tentang tekadnya untuk mengimplementasi pasal 33 UUD cukup menggugah dan patut didukung demi terwujudnya keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

“Dua pidato Presiden Prabowo Subianto memberikan arah yang jelas kepada kita semua sebagai bangsa, khususnya kepada para pelaku bisnis,” kata Ketua Umum (Ketum) Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie, Senin (18/08/2028). Ia diminta tanggapan terhadap dua pidato Presiden, Jumat (15/08/2025). Pertama, pidato Presiden pada Sidang Tahunan MPR RI dan Sidang Bersama DPR RI dan DPD RI pada HUT Kemerdekaan RI ke-80 di Gedung MPR RI. Kedua, pidato Presiden saat menyampaikan Keterangan Pemerintah atas RUU tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2026 beserta Nota Keuangan di depan rapat paripurna DPR RI.

Presiden menyatakan, untuk mengangkat tingkat kesejahteraan rakyat, APBN diarahkan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Sedang investasi diharapkan datang dari Danantara dan swasta. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak bisa hanya



Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie saat menghadiri Upacara HUT ke 80 RI di Istana Merdeka, Jakarta (17/8/2025).



Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie di tengah-tengah para tamu undangan Upacara HUT ke 80 RI di Istana Merdeka, Jakarta (17/8/2025).

mengandalkan konsumsi rumah tangga dan belanja pemerintah. Untuk mencapai target pertumbuhan 8% seperti yang ditetapkan dalam visi besar pemerintah, diperlukan lonjakan investasi produktif, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Investasi sangat diperlukan untuk menciptakan lapangan kerja baru, memperluas basis produksi, meningkatkan ekspor melalui hilirisasi, dan memperkuat daya saing global.

Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara) merupakan lengan investasi negara yang diharapkan bekerja profesional dan transparan sebagaimana sovereign wealth fund (SWF) di negara maju. Jika Danantara berperan efektif, dana APBN akan lebih fokus pada layanan publik, yakni pembangunan infrastruktur dasar, pendidikan, kesehatan, bansos, dan subsidi. Danantara mengelola aset BUMN, menarik modal asing, serta menyalurkannya ke sektor produktif, antara lain hilirisasi mineral, energi, pertanian, infrastruktur, dan perumahan rakyat. "Kadin siap menjadi mitra Danantara," ujar Anin, sapaan akrab Anindya Novyan Bakrie.

Anggota Kadin, lanjut Anin, bergerak di berbagai bidang, mulai dari sektor pertanian, energi, termasuk energi terbarukan, perdagangan, keuangan, hilirisasi dan industri, hingga artificial intelligence (AI) dan data center. Anggota Kadin juga berada di setiap kabupaten dan kota di seluruh Indonesia. Kadin layak menjadi mitra Danantara dalam mengakselerasi investasi di seluruh wilayah Indonesia.

Seperti Tiongkok dengan kontribusi investasi terhadap produk domestik bruto (PDB) di atas 40%, Indonesia juga memiliki kemampuan untuk memperbesar peran investasi. Selama ini, kontribusi investasi terhadap PDB di Indonesia hanya sekitar 28-32%. Kontribusi terbesar terhadap PDB berasal dari belanja masyarakat, yakni 52%-26%. Pada kuartal II 2025, kontribusi investasi terhadap PDB sebesar 27,8%, belanja masyarakat 54%, dan belanja pemerintah 6,9%. "Bersama Danantara, Kadin bisa berkontribusi besar terhadap percepatan investasi di segala bidang," kata Anin.

Namun, sukses kegiatan investasi juga ditentukan oleh sejumlah faktor, antara lain, kecepatan dan kelancaran perizinan, kejelasan regulasi, dan peran aparat Kepolisian dan Kejaksaan di daerah di seluruh wilayah Indonesia. Jika masalah ini bisa cepat dibereskan, investasi akan meningkat lebih cepat. “Kami mendapat banyak keluhan dari Kadin daerah,” ungkap Anin.

Selama ini, Kadin Indonesia memberikan perhatian besar terhadap upaya peningkatan investasi, dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Bersama pemerintah, Kadin berkunjung ke berbagai negara untuk menjalin kerjasama investasi, perdagangan, dan turisme. “Jika kegiatan investasi lambat, kegiatan produksi juga tersendat dan itu sangat berdampak pada penyerapan tenaga kerja,” jelas Anin.

Kadin mengapresiasi realisasi investasi semester pertama tahun 2025 yang mencapai Rp 942 triliun, meningkat 13,6% dari tahun 2024. Investasi itu berhasil menyerap 1.200.000 tenaga kerja Indonesia. Peningkatan investasi ini terjadi di tengah ketidakpastian global akibat gejolak geopolitik. Meski ada PHK, tapi penyerapan tenaga kerja baru jauh lebih besar.

Saat menyampaikan Keterangan Pemerintah atas RUU tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2026 beserta Nota Keuangan di depan rapat paripurna DPR RI, Jumat (15/08/2025), Presiden mengatakan, peran Danantara dioptimalkan untuk meningkatkan aktivitas ekonomi bernilai tambah tinggi dan memberikan keuntungan komersial. Danantara diharapkan melibatkan swasta nasional dan global secara sinergis dan kolaboratif.

Mengutip Presiden, Anin mengatakan, APBN merupakan katalis, sedang peran Danantara dan swasta harus semakin diperkuat sebagai motor penggerak ekonomi di seluruh wilayah Indonesia. Melalui Danantara, pemerintah memperkuat investasi produktif agar Indonesia lebih kuat dalam rantai pasok dunia. Kadin mendukung upaya pemerintah untuk terus mendorong skema pembiayaan yang lebih kreatif dengan memberdayakan peran Danantara dan swasta sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi. Kolaborasi Danantara dan swasta merupakan momentum bagi Indonesia untuk menjadi kekuatan ekonomi global yang disegani.

Target

Realistis

Asumsi pemerintah dalam menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2026 dinilai Anin cukup realistis. Pertumbuhan ekonomi tahun 2026 ditargetkan mencapai 5,4%, inflasi 2,5%, suku bunga SBN di kisaran 6,9%, dan nilai tukar di kisaran Rp 16.500 per dolar AS. “Dalam kondisi global, gejolak geopolitik, lomba persenjataan, dan perang tarif, target pertumbuhan 5,4% cukup realistis,” ujar Anin.

Kadin, demikian Anin, juga mengapresiasi target pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat dan transformasi ekonomi. Tingkat pengangguran terbuka tahun 2026 ditargetkan menurun ke level 4,44%-4,96%, kemiskinan diupayakan diturunkan ke 6,5%-7,5%, rasio gini turun ke 0,377-0,380, dan Indeks Modal Manusia (IMM) 0,57. Selain itu, Indeks Kesejahteraan Petani atau IKP (dahulu Nilai Tukar Petani atau NTP) dan penciptaan lapangan kerja formal ditargetkan meningkat.

Sebagaimana diberitakan, belanja negara pada RAPBN 2026 dialokasikan sebesar Rp 3.786,5 triliun, naik tipis 7,3% dari perkiraan realisasi APBN tahun berjalan.

Sedang pendapatan negara ditargetkan Rp 3.147,7 triliun, naik 9,8% dari perkiraan realisasi APBN 2025, dan defisit dirancang Rp 638,8 triliun atau 2,48% dari PDB. Anin menilai postur RAPBN 2026 mencerminkan sikap pemerintah yang serius menjaga kredibilitas fiskal dengan mengimplementasi pembiayaan yang prudent, inovatif, dan sustainable sambil tetap mendorong laju pertumbuhan ekonomi.

Penerimaan perpajakan pada RAPBN 2026 sebesar Rp 2.692 triliun, naik 12,8% dari perkiraan realisasi tahun 2025. Penerimaan negara bukan pajak malah turun 4,7% dari perkiraan realisasi 2025, yakni menjadi Rp 455 triliun. Utang baru atau pembiayaan pada RAPBN 2026 sebesar Rp 638,8 triliun atau turun 3,8%. “Ini sesuai tekad Presiden Prabowo untuk mulai menurunkan posisi utang publik hingga nol persen,” kata Anin.

Defisit APBN 2026 yang hanya 2,48% PDB, lebih rendah dari perkiraan realisasi APBN 2025, dirancang dengan mempertimbangkan peran Danantara dan swasta yang akan terus didorong. Sebagian investasi dalam negeri akan ditopang oleh Danantara dan swasta.

## Kadin sudah menerapkan empat program bahkan dijadikan quick win untuk mendukung pemerintah

- Anindya Novyan Bakrie

Kadin mendukung penuh delapan program prioritas pemerintah tahun 2026 yang merupakan keberlanjutan dari program prioritas yang sudah diterapkan tahun 2025.

Keempat program pemerintah yang sudah dijalankan Kadin sebagai quick win adalah Program Makan Bergizi Gratis (MBG), pembangunan 3 juta rumah, pemeriksaan kesehatan gratis, dan perlindungan pekerja migran. "Untuk keempat program ini sudah ada pilot project," papar Anin.

Seperti dijelaskan Presiden Prabowo, RAPBN 2026 mengutamakan delapan agenda prioritas, yakni pertama, mewujudkan ketahanan pangan sebagai fondasi kemandirian bangsa. Pemerintah menargetkan swasembada pangan, terutama beras dan jagung agar harga stabil, petani makmur, dan nelayan sejahtera.

Kedua, pemerintah akan memperkuat ketahanan energi untuk kedaulatan bangsa. Produksi minyak dan gas ditingkatkan dengan tetap menjaga stabilitas harga energi dan transisi menuju energi bersih.

Ketiga, pemerintah bertekad membangun generasi unggul melalui Makan Bergizi Gratis (MBG) agar menjangkau 82,9 juta siswa, ibu hamil, dan balita. Mereka akan menerima manfaat asupan gizi optimal melalui Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) yang dibangun di seluruh pelosok negeri.

Keempat, pemerintah menargetkan pendidikan bermutu. Pendidikan adalah senjata paling ampuh

untuk mencetak SDM unggul dan berdaya saing global. Pemerintah berkomitmen memenuhi anggaran pendidikan 20%, sekitar Rp 757,8 triliun di tahun 2026, terbesar sepanjang sejarah Indonesia.

Kelima, pemerintah berusaha menghadirkan kesehatan berkualitas yang adil dan merata. Pelayanan kesehatan adalah hak setiap warga negara. Masyarakat miskin dan rentan dijamin memperoleh layanan kesehatan yang berkualitas. Setiap tahun, pemerintah menanggung sepenuhnya biaya asuransi kesehatan bagi 96,8 juta jiwa masyarakat miskin dan rentan. Anggaran kesehatan tahun 2026 dialokasikan Rp 244 triliun.

Keenam, pemerintah bertekad menghidupkan perekonomian rakyat melalui penguatan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih. Sekitar 80.081 Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih telah terbentuk dan siap mempermudah masyarakat desa mengakses sembako, logistik, pupuk, hingga layanan keuangan.

Ketujuh, memperkuat pertahanan semesta untuk menjaga kedaulatan bangsa. Pertahanan yang kuat adalah fondasi kedaulatan, bukan hanya militer, tapi juga ketahanan ekonomi, sosial, dan politik. Semua itu menjadi basis terwujudnya kesejahteraan rakyat.

Kedelapan, mempercepat investasi dan perdagangan global. APBN sebagai katalis, peran Danantara dan swasta harus semakin diperkuat sebagai motor

penggerak ekonomi. "Kadin siap berkolaborasi dengan Danantara untuk meningkatkan investasi," ujar Anin.

## Asas

## Kekeluargaan

Kadin adalah satu-satunya organisasi para pelaku usaha, mitra pemerintah, berdasarkan UU No 1 Tahun 1987 tentang Kamar Dagang dan Industri (Kadin). Anggota Kadin terdiri atas swasta, koperasi, dan BUMN, kini Danantara. "Pelaku usaha tidak hanya korporasi, melainkan usaha mikro, kecil, dan menengah, UMKM, yang ada di seluruh kabupaten dan kota se-Indonesia," papar Anin.

Dengan keanggotaan yang terdiri atas swasta —UMKM hingga korporasi—, koperasi, dan BUMN, kata Anin, Kadin sesungguhnya sudah cukup akrab dengan ekonomi kekeluargaan sebagaimana diamanatkan pasal 33 UUD. Namun, ia mengakui, pidato Presiden Prabowo Subianto pada Sidang Tahunan MPR RI dan Sidang Bersama DPR RI dan DPD RI pada HUT Kemerdekaan RI ke-80 di Gedung MPR RI, Jumat (15/08/2025), membangkitkan kesadaran

baru. Setelah 80 tahun Indonesia merdeka, Presiden sebagai kepala negara memberikan penegasan yang gamblang tentang bagaimana seharusnya ekonomi Indonesia dibangun.

Pertama, kata Anin, kebijakan ekonomi harus sesuai UUD, khususnya pasal 33. "Saya berkeyakinan Undang-Undang Dasar kita, terutama pasal-pasal pengaman, seperti pasal 33 Ayat 1, 2, 3, dan 4, adalah benteng pertahanan ekonomi kita. Pada ayat 1 dinyatakan, perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Asas kekeluargaan. Bukan asas konglomerasi!" Kata Anin menirukan penegasan Presiden.

Pada pasal 33 ayat 3 UUD dinyatakan, bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat. Pada ayat 4 disebutkan, perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.

Akibat terabaikannya pasal 33 UUD, terjadi distorsi ekonomi dan laju pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi hanya dinikmati segelintir orang, kurang dinikmati oleh masyarakat bawah. Pertumbuhan ekonomi tidak inklusif. Presiden menyampaikan sejumlah paradoks, antara lain, kelangkaan minyak goreng. Sungguh aneh, negara dengan produksi kelapa sawit terbesar di dunia pernah mengalami kelangkaan minyak goreng berbulan-bulan.

Contoh lain, negara memberikan subsidi pupuk, subsidi alat pertanian, subsidi pestisida, irigasi, waduk, dan subsidi beras, tapi harga pangan tidak terjangkau oleh sebagian rakyat Indonesia. Keanehan ini bisa terjadi karena terdapat distorsi dalam sistem ekonomi Indonesia, ada penyimpangan sistem ekonomi yang diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar 1945, terutama di Pasal 33 ayat 1, 2, 3 dan 4.

Seperti kata Presiden, demikian Anin, UUD 1945 bukanlah slogan atau mantra. UUD adalah rancang bangun yang tetap relevan untuk digunakan. Pemerintah tidak akan ragu-ragu membela kepentingan rakyat Indonesia. Pihaknya akan menerapkan UUD 1945 pasal 33 yang sudah sangat jelas memberikan pesan, yakni, "Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara."

Kedua, kata Anin, Presiden mengingatkan para pengusaha serakah, pendukung Serakahnomics, yang menipu dan merugikan rakyat agar segera menghentikan praktik yang merugikan rakyat dan membawa kekayaan Indonesia ke luar negeri. Karena kekayaan yang mereka raih berasal dari bumi dan masyarakat Indonesia.

Ia berjanji untuk bertindak tegas, termasuk kepada semua pihak yang merasa dekat dengan dirinya sebagai presiden.

Selain gamblang, demikian Anin, pidato Presiden memberikan pesan yang cukup keras. Presiden menegaskan, perusahaan dan setiap orang yang berani manipulasi,

**Ibarat sebuah badan, kalau darahnya terus mengalir ke luar, maka pada suatu titik badan itu akan mati. Kalau mengalirnya kekayaan kita ke luar negeri kita biarkan terus-menerus, kita berpotensi jadi negara gagal.**

- Kata Anin menirukan Presiden Prabowo Subianto

melanggar, dan merugikan rakyat dengan melanggar hukum akan diproses hukum, kekayaannya akan disita. Presiden menegaskan sikapnya yang tanpa kompromi membela kepentingan rakyat yang menjadi korban serakahnomics, korban para pengusaha yang mengejar keuntungan sebesar-besarnya dengan menipu dan mengorbankan rakyat Indonesia.

"Kami memahami keprihatinan Bapak Presiden. Indonesia ini merdeka untuk semua, bukan untuk segelintir orang saja. Apalagi Presiden memberikan penegasan ini pada saat bangsa Indonesia memperingati 80 tahun kemerdekaan," ungkap Anin.

Untuk memperkuat wawasan kebangsaan, para anggota Kadin selama tiga hari, Jumat (08/08/2025) hingga Minggu (10/08/2025), menjalani retreat di Akademi Militer (Akmil) Magelang. Pada Jumat (08/08/2025), sekitar 200 pengurus Kadin pusat dan daerah mendengar arahan dari Presiden Prabowo di Hambalang. Presiden meminta Kadin Indonesia mendukung konsep Indonesia Incorporated guna mempercepat terwujudnya cita-cita proklamasi kemerdekaan RI, yakni masyarakat yang sejahtera, adil, dan makmur. Tidak ada lagi rakyat Indonesia yang hidup dalam kemiskinan ekstrem, bahkan di bawah garis kemiskinan. Pelaku usaha yang masuk kategori menengah dan besar harus membantu usaha kecil dan mikro serta rakyat yang tertinggal.

Selain untuk memahami, mencerap, dan menghayati visi besar Presiden, selama retreat para anggota Kadin belajar tentang wawasan kebangsaan agar menjadi pengusaha pejuang yang mampu bertahan dalam semua situasi, meningkatkan skala usaha untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Presiden, kata Anin, sangat menekankan semangat kebersamaan dan kebersamaan itu harus tercermin dalam semangat Indonesia Inc, semangat gotong royong, atau semangat kolaborasi semua pihak. Visi besar ini tidak bisa dijalankan hanya oleh pemerintah, melainkan oleh semua pihak, khususnya para pelaku usaha yang tergabung dalam Kadin Indonesia.\*



## Presiden Meminta Kadin

## Mendukung Indonesia Inc

## untuk Mewujudkan

## Kesejahteraan Rakyat

Presiden RI Prabowo Subianto menyalami Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie saat pertemuan di Hambalang, Jumat (08/08/2025). Prabowo memberikan arahan kepada para peserta Retret Kadin 2025 tentang wawasan kebangsaan dan peran dunia usaha dalam pembangunan.

Hambalang –Presiden Prabowo Subianto meminta Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia mendukung konsep Indonesia Incorporated (Indonesia Inc.) guna mempercepat terwujudnya cita-cita proklamasi kemerdekaan RI, yakni masyarakat yang sejahtera, adil, dan makmur. Tidak ada warga Indonesia yang hidup di bawah garis kemiskinan. Pelaku usaha yang masuk kategori menengah dan besar harus membantu usaha kecil dan mikro serta rakyat yang tertinggal.

“Pelaku usaha menengah, apalagi yang besar sudah bisa jalan sendiri tanpa bantuan pemerintah. Tugas saya (pemerintah —Red) adalah membantu yang kecil, mikro, dan yang tertinggal,” kata Presiden di Hambalang, Jumat (08/08/2025), ketika melepaskan keberangkatan 230 anggota Kadin Indonesia ke Akademi Militer, Magelang, Jawa Tengah.

Selama sekitar dua jam, 16.00-18.00 WIB, Presiden memberikan arahan tentang wawasan kebangsaan dan pentingnya peran para pelaku usaha anggota Kadin ikut mewujudkan cita-cita kemerdekaan, yakni bangsa Indonesia yang sejahtera, adil, dan makmur. Tidak boleh ada lagi warga Indonesia yang berada di bawah garis kemiskinan.

Presiden mengimbau anggota Kadin untuk tidak hanya memikirkan diri sendiri dan kelompok usahanya, melainkan nasib sesama bangsa yang masih tertinggal, hidup di bawah garis kemiskinan, bahkan hidup dalam kemiskinan ekstrem.

**Tidak baik buat kehidupan bernegara jika hanya kita yang sejahtera dan makmur, sementara banyak orang yang hidup susah. Jika situasi ini dibiarkan, semua pihak akan rugi. Karena masalah sosial yang tidak dikehendaki akan terjadi**

- Presiden Prabowo Subianto

“Jika semua rakyat sejahtera, usaha Anda semua akan berjalan lebih bagus. Ekonomi bertumbuh lebih cepat. Karena akan semakin banyak orang yang belanja produk Anda, belanja di mal, membeli properti, dan sebagainya, “ kata Presiden. Membantu yang kecil dan tertinggal untuk ikut maju adalah bagian dari semangat Indonesia Inc.

Pemerintah, lanjut Presiden, sedang melaksanakan sejumlah program untuk mengangkat kesejahteraan rakyat dan memberantas kemiskinan. Program Makan Bergizi Gratis (MBG) bukan hanya mempersiapkan generasi yang sehat dan cerdas, melainkan juga menggerakkan ekonomi lokal. Selain MBG, pemerintah menggulirkan program 3 juta rumah, pembentukan 80.081 koperasi desa/kelurahan merah putih, pemeriksaan kesehatan gratis, dan perlindungan pekerja migran.



Presiden RI Prabowo Subianto menerima hormat dan laporan Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie mengenai pelaksanaan Retret Kadin 2025, di Hambalang, Jumat (08/08/2025).

Presiden juga memberikan perhatian besar terhadap pembangunan di wilayah perdesaan. Di samping percepatan pembangunan sektor pertanian, pemerintah akan membangun pembangkit listrik tenaga matahari di setiap desa. Di atas lahan satu hektare dibangun solar panel dan di bawahnya dibangun hortikultura dan budidaya ikan.

Presiden mengapresiasi anggota Kadin yang bersedia meluangkan waktu ke Akmil Magelang untuk menyerap nilai patriotisme dan wawasan kebangsaan. “Saya harap retreat nanti menghasilkan pengusaha pejuang yang bekerja dalam semangat Indonesia Incorporated,” ujar Presiden.

Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie mengapresiasi kesediaan Presiden yang dalam kesibukannya sempat memberikan arahan tentang wawasan kebangsaan kepada para anggota dan pengurus Kadin pusat hingga daerah. Dia menegaskan, Kadin mendukung konsep Indonesia Inc dan sebagai mitra pemerintah, Kadin mendukung program pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi hingga 8% dan mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh rakyat.

“Pesan Bapak Presiden tadi sangat menggugah,” ujar Anin. Hadir pada pengarahannya Presiden di Hambalang sejumlah tokoh dan pengusaha senior, yakni Aburizal Bakrie, MS Hidayat, Suryo Bambang Sulisto, Oesman Sapta Odang, Sharif Cicip Sutardjo, James T. Riady, Tomy Winata, Franky Oesman Widjaja, dan Hilmi Panigoro.

Tampak hadir Ketua Dewan Pertimbangan Kadin Indonesia Arsjad Rasjid, Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala BKPM dan CEO Danantara sekaligus Ketua Dewan Kehormatan Kadin Indonesia Rosan P. Roeslani, Menteri ESDM Bahlil Lahadalia, Menteri Sekretaris Negara Prasetyo Hadi, serta Sekretaris Kabinet Teddy Indra Wijaya.



Menteri Koordinator (Menko) Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan RI Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) menjadi pembicara dalam sesi Retret yang bertajuk "Ketahanan Infrastruktur sebagai Pilar Ketahanan Nasional dan Pemerataan Kesejahteraan". Retret Kadin berlangsung di Magelang, Jawa Tengah, Sabtu (09/08/2025).

## Menko AHY Isi Sesi Kelas

## Retret Kadin 2025 di Lembah Tidar,

## Ungkap Kadin Miliki Kapasitas

## dan Pengalaman Hadirkan Investasi

Magelang – Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie, menegaskan komitmen Kadin untuk meningkatkan daya saing nasional melalui penguatan infrastruktur.

Hal itu disampaikan usai memberikan pengarahan pada kelas materi peserta Retret Kadin 2025 bersama Menteri Koordinator (Menko) Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan RI Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) bertajuk "Ketahanan Infrastruktur sebagai Pilar Ketahanan Nasional dan Pemerataan Kesejahteraan" dalam rangkaian Retret Kadin 2025 di Akademi Militer, Magelang, Jawa Tengah, Sabtu (09/08/2025).

Menurut Anin sapaan akrabnya, infrastruktur yang kuat menjadi fondasi penting bagi pertumbuhan perdagangan dan investasi. Anin mengapresiasi capaian pemerintah yang mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,12 persen pada kuartal II 2025.

"Dengan infrastruktur yang baik, kita bisa mendorong perdagangan dan investasi lebih besar lagi. Semua ini ujungnya untuk kesejahteraan masyarakat luas, terutama penciptaan lapangan kerja," ujar Anin.

Anin menambahkan, Kadin siap berkolaborasi dengan pemerintah pusat maupun daerah dalam mengisi peluang yang tercipta dari pembangunan infrastruktur.

“Dan tentu tugas dari Kadin untuk mengisi dengan meningkatkan kapasitas sekali lagi dengan infrastruktur yang baik, dan bahkan infrastruktur itu pun merupakan suatu lahan investasi yang baik untuk ditekuni,” tutur Anin.

Anin juga menyoroti program Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk pembangunan rumah layak huni sebagai langkah positif yang dapat memacu semangat pelaku usaha.

“Terima kasih Pak Menko (AHY), Kadin siap bukan saja di tingkat nasional, tapi juga provinsi dan kabupaten/kota untuk mendukung program-program pemerintah dalam konteks Indonesia Incorporated,” kata Anin.

Sementara itu, Menko AHY menegaskan bahwa pemerintahan Presiden RI Prabowo Subianto mengedepankan kemitraan erat dengan Kadin dan para pemangku kepentingan lainnya untuk mewujudkan agenda prioritas nasional.

“Kita ingin ekonomi tumbuh tinggi, kesejahteraan merata di seluruh tanah air, kedaulatan pangan, energi, dan air terwujud, serta kualitas manusia meningkat melalui pendidikan, kesehatan, dan pengentasan kemiskinan,” ujar Menko AHY.

la menekankan bahwa infrastruktur menjadi tulang punggung setiap pertumbuhan dan pembangunan. Karena itu, ia mendorong Kadin untuk memahami peluang pembangunan infrastruktur dan kewilayahan 5-10 tahun ke depan, serta memanfaatkannya melalui skema kerja sama antara pemerintah dan dunia usaha.

“Dengan kemitraan yang kuat, kita bisa membuka lapangan pekerjaan dan mewujudkan pembangunan fisik yang pada akhirnya berorientasi pada kesejahteraan manusia. Kadin punya kapasitas, pengalaman, dan jaringan, baik di dalam maupun luar negeri, untuk menghadirkan investasi,” tandas Menko AHY.

AHY menyebutkan beberapa potensi kolaborasi pembangunan infrastruktur pemerintah dan swasta, seperti proyek pembangunan jalan tol, pembangkit listrik, pengembangan jalur kereta, pengembangan bandara, pengembangan terminal, infrastruktur perumahan, kawasan ekonomi terintegrasi, serta infrastruktur strategis lainnya untuk mendukung ketahanan pangan, konektivitas logistik, pembangunan sekolah rakyat, perlindungan pantai pesisir utara Jawa, hingga pembangunan jalur kereta cepat Jakarta-Surabaya.

## Proyek Pembangunan

### Jalan Tol

Nilai investasi proyek pembangunan jalan tol Gilimanuk-Mengwi (Bali) mencapai 1,56 Milyar USD, Pejagan-Cilacap (Jawa Tengah) 1,69 Milyar USD, Sentul Selatan-Karawang Barat (Jawa Barat) 2,13 Milyar USD.

#### Gilimanuk - Mengwi, Bali

Total Investasi  
USD

**1,56 Billion**

Return of Investment

**13,38%**

##### Project Details

Length

**96,84 KM**

Plan Speed

**80 KM/Hours**

On/Off Ramp & Interchange • Starting Point (Gilimanuk)  
IC Banyuwiru • IC Negara • IC Pekutatan • IC Soka  
IC Wanasari • End Point (Simpang Mangwi)

#### Pejagan - Cilacap, Jawa Tengah

Total Investasi  
USD

**1,69 Billion**

##### Project Details

Length

**95,39 KM**

Plan Speed

**80 KM/Hours**

On/Off Ramp & Interchange • Junction Balu Kamba  
IC Karanganyar • IC Bumiayu • IC Ajibarang • IC Wangon  
Junction Lebeng

#### Sentul Selatan - Karawang Barat, Jawa Barat

Total Investasi  
USD

**2,13 Billion**

Return of Investment

**16,27%**

##### Project Details

Length

**60,36 KM**

Plan Speed

**80 KM/Hours**

On/Off Ramp & Interchange • South Sentul Junction  
On/Off Jagorawi • IC Gunung Puteri • IC Kelapa Nunggal  
IC Cileungsi • IC South Japek • West Karawang Junction

## Proyek Mini Hydro Power Plant

Nilai investasi proyek Mini Hydro Power Plant (PLTM) Bendungan Tapin (Kalimantan Selatan) mencapai 5 juta USD, PLTM Cipanas (Jabar) 4,81 juta USD, PLTM Bendungan Way Sekampung (Lampung) 7,25 Juta USD, pltm Bendungan Leuwikeris (Jawa Barat) 16 Juta USD, dan PLTM Bendungan Karalloe (Sulawesi Selatan) 7,94 Juta USD.

| PLTH Bendungan Tapin, Kalsel            | PLTH Bendungan Cipanas, Jabar               | PLTH Bendungan Way Sekampung, Lampung       | PLTH Bendungan Leuwikeris, Jabar            | PLTH Bendungan Karalloe, Sulsel             |
|-----------------------------------------|---------------------------------------------|---------------------------------------------|---------------------------------------------|---------------------------------------------|
| USD <b>5</b> Million<br>Total Investasi | USD <b>4,81</b> Million<br>Total Investasi  | USD <b>7,25</b> Million<br>Total Investasi  | USD <b>16</b> Million<br>Total Investasi    | USD <b>7,94</b> Million<br>Total Investasi  |
| <b>11,72%</b><br>Return of Investment   | <b>11,8%</b><br>Return of Investment        | <b>12,64%</b><br>Return of Investment       | <b>11,45%</b><br>Return of Investment       | <b>12,36%</b><br>Return of Investment       |
| Kapasitas<br><b>3,32 MW</b>             | Kapasitas<br><b>3,0 MW &amp; 20 KV SUTM</b> | Kapasitas<br><b>5,4 MW &amp; 20 KV SUTM</b> | Kapasitas<br><b>7,4 MW &amp; 20 KV SUTM</b> | Kapasitas<br><b>4,5 MW &amp; 20 KV SUTM</b> |

## Proyek Pengembangan Jalur Kereta

Nilai investasi proyek pengembangan jalur kereta untuk feeder/extended line MRT Jakarta mencapai 1,25 Milyar USD, kereta akses pelabuhan Patimban mencapai 771 juta USD.

| Feeder/Extended Line MRT Jakarta                                    |                                               |                                      | Patimban Port Acces Railway              |                                                 |                                                              |
|---------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------------|-------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|
| Total Capex<br><b>USD 1,25</b><br>Billion                           | Total Opex<br><b>USD 11,7</b><br>Million/Year | Return of Investment<br><b>9,16%</b> | Total Capex<br><b>USD 771</b><br>Billion | Total Opex<br><b>USD 11,7</b><br>TN/Line        | Return of Investment<br><b>13,6%</b>                         |
| Track Lenght<br>22,6 Kilometer (Lebak Bulus-Pondok Cabe-Rawa Buntu) | Passanger Deman in 2020<br>204,119            | Construction Type<br>Elevated        | Track Lenght<br>40 Kilometer             | Freight Demand<br>3,6 Million Tons/Year         | Construction Type<br>Elevated (23,2 KM) & At Grade (16,8 KM) |
| Station<br>12 Station (Lebak Bulus-Pondok Cabe-Rawa Buntu)          | Pass/Day Travel Time<br>20,06 Minutes         |                                      | Station<br>3 New + 1 Existing            | Travel Time<br>36 Minutes (Pringkasap-Patimban) |                                                              |

Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pengembangan Kewilayahan

## Proyek Pengembangan Terminal

Nilai investasi Bandara Singkawang, Kalimantan Barat mencapai 52,5 juta USD. Sementara nilai investasi proyek pengembangan terminal Poris Plawad, Tangerang, Banten mencapai 106,1 juta USD, dan terminal Purbaya, Jawa Timur mencapai 111,6 juta USD.

| TOD Terminal Tipe A Poris Plawad, Tangerang, Banten |                                         |                                       | Terminal Purbaya, Jawa Timur               |                                          |                                       |
|-----------------------------------------------------|-----------------------------------------|---------------------------------------|--------------------------------------------|------------------------------------------|---------------------------------------|
| Total Capex<br><b>USD 106,1</b><br>Million          | Total Opex<br><b>USD 3,6</b><br>Million | Return of Investment<br><b>10,26%</b> | Total Capex<br><b>USD 111,6</b><br>Million | Total Opex<br><b>USD 5,34</b><br>Million | Return of Investment<br><b>11,82%</b> |

Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pengembangan Kewilayahan



Menteri Koordinator (Menko) Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan RI Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) berfoto bersama para peserta Retret Kadin 2025 di Magelang, Jawa Tengah, Sabtu (09/08/2025).

Sebagai informasi, Kadin Indonesia menggelar retret selama 4 hari hingga Minggu, 10 Agustus 2025.

Masa retret dimanfaatkan oleh 230 anggota Kadin se-Indonesia untuk memperkuat semangat Indonesia Incorporated (Inc) atau semangat gotong royong untuk bersama-sama mendukung visi besar Presiden dan program pemerintah dalam mewujudkan laju pertumbuhan ekonomi 8%, kemandirian bangsa, dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Retret ini bukan sekadar jeda dari aktivitas, melainkan momen refleksi dan konsolidasi untuk menyatukan visi di antara pimpinan dan anggota Kadin di seluruh Indonesia.

Semua ini diwujudkan lewat semangat Indonesia Incorporated, kolaborasi erat antara negara dan dunia usaha dalam satu tujuan besar yakni kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia.

Para peserta Retret Kadin tidak hanya diberikan materi tentang upaya meningkatkan investasi dan perdagangan, kedaulatan energi dan pangan, program pemerintah dan peluang bagi partisipasi anggota Kadin, melainkan juga kondisi geopolitik yang kian dinamis dan rumit, wawasan kebangsaan, dan pentingnya menjadi pengusaha pejuang yang menghayati nilai Pancasila, khususnya sila Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

Adapun materi diisi oleh berbagai narasumber di antaranya Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan RI Agus Harimurti Yudhoyono, Menteri Pertahanan RI Sjafrie Sjamsoeddin, Wakil Menteri Koordinator Bidang Politik dan Keamanan RI Letnan Jenderal TNI (Purn) Lodewijk Freidrich Paulus serta Gubernur Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) RI TB Ace Hasan Syadzily.



Menteri Koordinator (Menko) Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan RI Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) memberikan Keterangan Pers usai menjadi pembicara dalam Retret Kadin 2025 di Magelang, Jawa Tengah, Sabtu (09/08/2025).



Menteri Pertahanan (Menhan) RI Sjafrie Sjamsoeddin memberikan pembekalan materi bertajuk Defense Supporting Economy pada para peserta Retret Kadin 2025 di Akademi Militer, Magelang, Jawa Tengah, Sabtu (09/08/2025).

## Menhan dan Gubernur

## Lemhannas RI Perkuat Wawasan

## Kebangsaan Para Pengusaha

## dalam Retret Kadin 2025

Magelang – Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie bersama 230 jajaran Pengurus Harian Kadin Indonesia, Ketua Umum Kadin Provinsi se-Indonesia serta jajaran asosiasi/himpunan Anggota Luar Biasa (ALB) mengikuti Materi Pembekalan dari Gubernur Lemhannas RI TB Ace Hasan Syadzily dengan tema “Geopolitik Global: Asta Cita dan Tantangan Mewujudkan Ketahanan Nasional” dalam rangkaian Retret Kadin 2025 di Akademi Militer, Magelang, Jawa Tengah, Sabtu (09/08/2025).

Usai mengikuti sesi materi, Anindya Novyan Bakrie, yang biasa disapa Anin, menegaskan pentingnya penguatan ketahanan ekonomi yang selaras dengan nilai kebangsaan, patriotisme, dan nasionalisme.

Anin menyampaikan apresiasi kepada Gubernur Lemhannas RI yang sejak tiga bulan lalu mendukung penuh penyusunan kurikulum materi untuk Retret Kadin 2025 bernuansa kebangsaan.

“Kami banyak mengacu ke Lemhannas dalam hal nilai kebangsaan. Ketahanan ekonomi adalah bagian tak terpisahkan dari ketahanan nasional, apalagi situasi geopolitik dunia saat ini tidak baik-baik saja,” ujar Anin.

Lebih lanjut ditambahkan Anin, dunia usaha terpanggil untuk merapatkan barisan jelang peringatan 80 tahun kemerdekaan RI pada 17 Agustus 2025 mendatang.

“Semangatnya adalah Indonesia Incorporated dengan nuansa gotong royong, naik kelas bersama,” ujarnya.

Lebih lanjut, Gubernur Lemhannas RI TB Ace Hasan Syadzily menekankan peran strategis Kadin dalam menjaga ketahanan ekonomi nasional.

Menurut Ace, dunia usaha adalah penggerak ekonomi yang juga harus memiliki komitmen kuat pada nilai kebangsaan.

“Bangsa yang maju adalah bangsa dengan ideologi kebangsaan yang kuat. Pemahaman geopolitik global yang dinamis sangat memengaruhi situasi ekonomi. Karena itu, dunia usaha harus memperkuat kekuatan domestik agar tercipta lapangan kerja dan ekosistem usaha yang sehat,” ungkap Ace.

Dia menjelaskan, materi kelas mencakup empat konsensus kebangsaan, sejarah nasional, serta diskusi tantangan bangsa di tengah ketidakpastian geopolitik global.

“Saya sampaikan bahwa salah satu kekuatan bangsa kita ini adalah kalau kita mau mengintegrasikan dalam satu visi yang sama, menuju tujuan nasional kita. Dan Kadin menjadi salah satu elemen kunci dan strategis bagi upaya kita untuk mendorong Indonesia Emas 2045,” pungkask Ace.

Sementara itu, dalam pembekalan peserta Retret Kadin 2025 lainnya, yaitu sesi materi bertajuk Defense Supporting Economy bersama Menteri Pertahanan (Menhan) RI Sjafrie Sjamsoeddin, Sjafrie menggarisbawahi hubungan erat antara sektor pertahanan dan ketahanan ekonomi.

“Dunia usaha khususnya Kadin itu memiliki peran yang sangat strategis dan peran kunci dalam upaya kita mendorong ketahanan ekonomi. Karena dunia usaha itu adalah penggerak ekonomi nasional yang perlu untuk juga dimantapkan nilai-nilai kebangsaannya,” tegas Sjafrie.

Sebagai informasi, Kadin Indonesia menggelar retret selama 4 hari hingga Minggu, 10 Agustus 2025 besok.

Masa retret dimanfaatkan oleh 230 anggota Kadin se-Indonesia untuk memperkuat semangat Indonesia Incorporated (Inc) atau semangat gotong royong untuk bersama-sama mendukung visi besar Presiden dan program pemerintah dalam mewujudkan laju pertumbuhan ekonomi 8%, kemandirian bangsa, dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.



Sesi pembekalan materi bertajuk Defense Supporting Economy kepada para peserta Retret Kadin 2025

Retret ini bukan sekadar jeda dari aktivitas, melainkan momen refleksi dan konsolidasi untuk menyatukan visi di antara pimpinan dan anggota Kadin di seluruh Indonesia.

Semua ini diwujudkan lewat semangat Indonesia Incorporated, kolaborasi erat antara negara dan dunia usaha dalam satu tujuan besar yakni kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia.

Para peserta Retret Kadin tidak hanya diberikan materi tentang upaya meningkatkan investasi dan perdagangan, kedaulatan energi dan pangan, program pemerintah dan peluang bagi partisipasi anggota Kadin, melainkan juga kondisi geopolitik yang kian dinamis dan rumit, wawasan kebangsaan, dan pentingnya menjadi pengusaha pejuang yang menghayati nilai Pancasila, khususnya sila Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia.



Menteri Pertahanan (Menhan) RI Sjafrie Sjamsoeddin berdiskusi dengan Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie dan para peserta Retret Kadin usai memberikan pembekalan materi bertajuk Defense Supporting Economy di Akademi Militer, Magelang, Jawa Tengah, Sabtu (09/08/2025).

Adapun materi diisi oleh berbagai narasumber di antaranya Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan RI Agus Harimurti Yudhoyono, Menteri Pertahanan RI Sjafrie Sjamsoeddin, Wakil Menteri Koordinator Bidang Politik dan Keamanan RI Letnan Jenderal TNI (Purn) Lodewijk Freidrich Paulus serta Gubernur Lemhannas RI TB Ace Hasan Syadzily.



Gubernur Lemhannas RI TB Ace Hasan Syadzily memberikan materi pembekalan kepada para peserta Reret Kadin di Magelang, Sabtu (09/08/2025).



Menteri Pertahanan (Menhan) RI Sjafrie Sjamsoeddin bersama Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie berfoto bersama para peserta Retret Kadin 2025 di Akademi Militer, Magelang, Jawa Tengah, Sabtu (09/08/2025).



## Usai Retret, Kadin Kunjungi Ponpes API ASRI Tegalrejo

Kunjungan Kadin ke Pondok  
Pesantren Asrama Perguruan  
Islam (API) ASRI Tegalrejo,  
Minggu (10/8/2025).

Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin), Anindya Novyan Bakrie bersama para peserta Retret Kadin 2025 mengunjungi Pondok Pesantren Asrama Perguruan Islam (API) ASRI Tegalrejo usai menjalani serangkaian kegiatan Retret di Akademi Militer (Akmil) Magelang, Minggu (10/8/2025).

Para peserta Retret terdiri dari unsur Dewan Pengurus Kadin Indonesia, asosiasi anggota Kadin dan perwakilan dari 38 Kadin Provinsi. Kunjungan Kadin disambut hangat oleh pengasuh ponpes, KH Muhammad Yusuf Chudlari atau biasa disapa Gus Yusuf bersama jajaran pengurus ponpes.

Anin, sapaan akrab Anindya Novyan Bakrie menjelaskan, kunjungan ini berawal dari semangat nasionalisme dan patriotisme yang dipupuk selama retret di Akmil. "Kita ingin menjadi pengusaha pejuang ekonomi. Wawasan kebangsaan itu penting, tapi kita juga ingin peka melihat potensi kemitraan," ujarnya.

Menurut Anin, Ponpes API ASRI Tegalrejo memiliki daya tarik tersendiri karena tak hanya fokus pada pendidikan agama, tetapi juga membekali santri dengan keterampilan vokasi.

"Ada 15 ribu santri di sini. Mereka belajar berbagai keahlian, dari perawat, tata busana, hingga bidang lain yang sangat dibutuhkan industri. Ini potensi besar," jelas Anin.

Dia mengatakan, Magelang memiliki ekosistem ekonomi yang kuat, ditopang pemerintah daerah dan pelaku usaha. Selain itu juga ditopang dengan industri di beberapa sektor seperti tekstil, garmen, alas kaki, dan elektronik di Jawa Tengah, yang memiliki peluang besar di pasar global, dari Amerika Serikat hingga Uni Eropa.

Sementara itu, Gus Yusuf mengapresiasi kunjungan Kadin Indonesia ke Ponpes API ASRI Tegalrejo. Ia berharap kolaborasi ini bisa

membantu penyerapan lulusan santri ke dunia industri dan usaha. "Kami ingin pesantren terus berkontribusi bagi pembangunan negara dan tidak menambah angka pengangguran," tegasnya.

Menurutnya, Ponpes API ASRI Tegalrejo sedang giat bertransformasi agar lebih adaptif dengan kebutuhan industri. Bahkan, mereka telah membentuk forum percepatan transformasi pesantren dan mengumpulkan sekitar 400 pesantren di Jakarta untuk membahas strategi link and match dengan dunia usaha.

"Dukungan dari Kadin sangat penting, karena kami ingin tenaga terampil dari pesantren bisa terserap di sektor yang tepat," ungkapnya.

Menanggapi hal itu, Anin pun menyambut positif rencana tersebut. Ia menilai, kunci link and match bukan hanya keterampilan teknis, tetapi juga kedisiplinan dan mentalitas.

"Itu yang di pesantren sudah jadi makanan sehari-hari. Kalau ini dipadukan dengan kebutuhan industri, hasilnya luar biasa," ungkap Anin.

Baik Kadin maupun Ponpes API ASRI Tegalrejo bersepakat bahwa silaturahmi ini merupakan langkah awal menuju kerja sama konkret. "Kita dorong terus agar pesantren bisa adaptif, relevan, dan menjadi bagian penting ekosistem industri nasional," tutup Gus Yusuf.



Kunjungan Kadin ke Pondok Pesantren Asrama Perguruan Islam (API) ASRI Tegalrejo, Minggu (10/8/2025).

## Dukung Asta Cita, Kadin dan Menko Pangan Satukan Langkah Wujudkan Swasembada Pangan Berkelanjutan



Menteri Koordinator Bidang  
Pangan RI Zulkifli Hasan

Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia menggelar Dialog Kadin bertema “Peran Swasta dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan” di Menara Kadin Indonesia, Jakarta Selatan, Jumat (18/07/2025).

Acara ini menjadi wadah diskusi strategis antara pelaku usaha, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memperkuat kolaborasi dalam menciptakan sistem pangan nasional yang tangguh dan berkelanjutan.

Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie menekankan pentingnya sinergi lintas sektor untuk mendukung agenda ketahanan pangan nasional yang menjadi fokus utama pemerintahan Presiden Prabowo Subianto saat ini.

“Dari Presiden Prabowo fokusnya adalah ke pangan, tapi Kadin bisa bekerja sama dengan Menko (Menteri Koordinator) Bidang Pangan dan jajarannya agar bisa menggerakkan perekonomian sampai ke daerah, bahkan ke kabupaten/kota. Karena tanpa ketahanan pangan, susah ada ketahanan ekonomi dan susah ada ketahanan nasional,” ujar Anin sapaan akrabnya.

Anin menambahkan bahwa keterlibatan sektor swasta dalam bidang pangan merupakan bentuk transformasi peran Kadin dalam mendorong pembangunan yang lebih menyentuh sektor strategis rakyat.

Ketua Umum Kadin Indonesia,  
Anindya Novyan Bakrie



“Yang paling penting semangat. Jadi Kadin kali ini bukan saja bicara mengenai industrialisasi industri berat, tapi juga pangan yang lebih berkelanjutan,” tandas Anin.

Sementara itu, Wakil Ketua Umum Koordinator (WKUK) Bidang Pangan Kadin Indonesia Mulyadi Jayabaya menyoroti potensi sektor pertanian dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Menurut Mulyadi, semangat gotong royong dalam dunia pertanian masih menjadi kekuatan utama untuk mempercepat capaian ekonomi hingga 8 persen.

“Kita memajukan pangan Indonesia dengan semangat gotong royong. Para petani ingin maju, tapi tentunya kalau kita lari ke pertanian, ekonomi akan tercapai 8%. Karena di pertanian ini masih melibatkan gotong royong,” ungkap Mulyadi.

Menurut Mulyadi, yang dibutuhkan sektor pertanian bukanlah bantuan modal yang mahal, melainkan dukungan dalam bentuk bibit unggul, pupuk, dan pembinaan kelembagaan kelompok tani. Ia juga mengingatkan agar bantuan pemerintah tidak salah sasaran.

“Pertanian tidak perlukan bantuan modal dengan harga setara HPP (Harga Pokok Penjualan) yang mahal. Kita jangan sampai uang negara banyak diberikan bantuan kepada kelompok tani tidak digunakan kepada anggotanya, anggotanya mesti sewa atau bahan yang mahal,” tegas Mulyadi.

Lebih lanjut, Menteri Koordinator (Menko) Bidang Pangan RI Zulkifli Hasan dalam kesempatan tersebut menegaskan bahwa pemerintah tidak bisa bekerja sendiri dalam mewujudkan swasembada pangan dan energi.

Menurutnya, tantangan global yang semakin kompleks menuntut kerja kolektif seluruh pihak, termasuk pelaku usaha.

“Kita ingin di tengah ekonomi dunia ya, yang mengutamakan kepentingan masing-masing. Kita ini harus bareng-bareng. Tentu tidak bisa pemerintah sendiri kan. Kita ingin swasembada pangan dalam artian luas secepat-cepatnya. Baik itu karbohidrat maupun protein, swasembada energi, kemudian hilirisasi,” ujar Menko Zulhas, demikian sapaan akrabnya.

Ia menambahkan bahwa pihaknya telah mengajak Kadin untuk bekerja sama secara konkret dalam mempercepat pencapaian target tersebut.

“Tadi saya mengajak Kadin untuk bareng-bareng kita bersama-sama untuk menuju swasembada pangan dan energi itu. Artinya, Kadin ini kan sudah terlatih ya, sudah terlatih. Tidak mungkin pemerintah sendiri ya. Maka saya mengajak Kadin bareng-bareng sama pemerintah,” ucapnya.

Lebih jauh, Kepala Badan Pangan Nasional Arief Prasetyo Adi menyoroti ketergantungan Indonesia pada impor garam industri sebagai tantangan serius. Padahal, menurutnya, kebutuhan dalam negeri terhadap garam (baik untuk konsumsi umum maupun industri dan medis) sangat besar.



Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Pangan Kadin Indonesia, Mulyadi Jayabaya saat memberikan sambutan dalam dialog bertajuk Peran Swasta dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan, di Menara Kadin Indonesia, (18/8/2025).



Kepala Badan Pangan Nasional Kadin Indonesia, Arief Prasetyo Adi memberikan materi mengenai peningkatan produksi dalam negeri dalam dialog bertajuk Peran Swasta dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan, di Menara Kadin Indonesia, (18/8/2025).

Arief yang juga merupakan Kepala Badan Pangan Nasional Kadin Indonesia menyampaikan bahwa Presiden Prabowo Subianto mendorong agar produksi dalam negeri diperkuat, termasuk dalam hal pembuatan garam dengan kualitas tinggi seperti NACL 98.

“Garam industri kita selalu banyak impor. Nah Pak Presiden (Prabowo) itu pengennya pemberdayaan, kemudian produksi dalam negeri. Asta Cita-nya tuh bunyi pokoknya yang bisa diproduksi dalam negeri bisa kita siapkan,” tandas Arief.

Sebagai informasi acara Dialog Kadin ini turut dihadiri secara langsung oleh jajaran pengurus Kadin Indonesia di antaranya Wakil Ketua Umum Koordinator (WKUK) Bidang Luar Negeri James T. Riady, WKUK Bidang Pengembangan Ekspor Juan Permata Adoe, Wakil Ketua Umum (WKU) Bidang Organisasi Taufan Eko Nugroho Rotorasiko, WKU Bidang Pertanian Devi Erna Rachmawati, WKU Bidang Peternakan Mohammed Cevy Abdullah, WKU Bidang Pengembangan Potensi Kolaborasi dan Pendanaan Sharmila Yahya, serta Kepala Badan Pengembangan Ekonomi dan Keuangan Syariah Kadin Indonesia Titi Khoiriah.

Hadir pula jajaran Ketua Umum Kadin Provinsi di antaranya Ketua Umum Kadin Provinsi Nusa Tenggara Barat Faurani, Ketua Umum Kadin Provinsi Sumatera Barat Buchari Bachter, Ketua Umum Kadin Provinsi Sulawesi Tengah Muhammad Nur Rahmatu, serta Ketua Umum Kadin Provinsi Sulawesi Tenggara Anton Timbang.

Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie bersama dengan Menteri Koordinator Bidang Pangan RI Zulkifli Hasan memberikan keterangan pers usai dialog bertajuk Peran Swasta dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan, di Menara Kadin Indonesia, (18/8/2025).





Indonesia Catalogue Expo and Forum (ICEF) dan Indonesia Procurement Forum & Expo (IPFE) 2025 resmi dibuka pada 30 Juli hingga 1 Agustus 2025 di JIExpo Kemayoran, Jakarta.

## Kadin, LKPP, dan IAPI Gelar

## ICEF-IPFE 2025, Dorong

## Digitalisasi Pengadaan untuk

## UMKM dan Ekonomi Nasional

Jakarta – Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia bersama Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) dan Ikatan Ahli Pengadaan Indonesia (IAPI) menyelenggarakan Indonesia Catalogue Expo and Forum (ICEF) dan Indonesia Procurement Forum & Expo (IPFE) 2025 dengan tema “Digitalisasi Pengadaan untuk Indonesia Emas: Inovasi, Kolaborasi, dan Keberlanjutan” yang berlangsung pada 30 Juli hingga 1 Agustus 2025 di JIExpo Kemayoran, Jakarta.

Acara ini menjadi ruang strategis untuk mempercepat transformasi sistem pengadaan barang dan jasa yang lebih efisien, inklusif, dan berbasis digital.

Wakil Ketua Umum Koordinator (WKUK) Bidang Organisasi, Komunikasi, dan Pemberdayaan Daerah Kadin Indonesia Erwin Aksa, menekankan pentingnya digitalisasi pengadaan sebagai instrumen kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Erwin menyebutkan bahwa sistem pengadaan yang terbuka dan berkeadilan harus mampu mendukung keterlibatan dunia usaha, dari UMKM hingga industri besar.

“Di sinilah letak peluang besar kita membangun sistem yang tidak hanya efisien dan transparan, tetapi juga inklusif, affordable, dan berkelanjutan. Sistem yang mampu mendukung visi besar kita

bersama (yaitu) Indonesia Emas 2045,” kata Erwin dalam sambutannya pada acara Opening Ceremony ICEF dan IPFE 2025 di JIExpo Kemayoran Jakarta, Rabu (30/07/2025).

Erwin juga menyambut baik berbagai agenda talkshow dalam ICEF dan IPFE 2025 yang membahas integrasi platform digital sebagai fondasi untuk efisiensi, peningkatan daya saing nasional, serta perluasan partisipasi UMKM dan koperasi melalui kebijakan afirmatif dalam akses katalog elektronik.

Lebih lanjut, Erwin menyatakan bahwa Kadin Indonesia terus menjalankan berbagai inisiatif strategis untuk mendorong UMKM naik kelas dan memfasilitasi ekspansi perusahaan nasional ke pasar global.

Inisiatif ini kata Erwin termasuk mendukung program-program prioritas pemerintah seperti penyediaan makanan gratis, perbaikan rumah tidak layak huni, pemeriksaan kesehatan gratis, pemberdayaan pekerja migran, hingga penguatan koperasi.

“Peningkatan kapasitas menjadi kunci. Kita perlu menanamkan budaya continuous learning agar pelaku usaha lebih adaptif dan tangguh menghadapi dinamika iklim usaha nasional maupun global,” ujar Erwin.

“Dalam hal ini, Kadin telah membentuk Kadin Indonesia Institute sebagai pusat pelatihan, riset, dan pengembangan data untuk mencetak pengusaha yang lebih kompetitif, termasuk dalam bidang keamanan siber,” tambah Erwin.

Sementara itu, Wakil Ketua Umum (WKU) Bidang Pemberdayaan Daerah Kadin Indonesia Kukrit Suryo Wicaksono sekaligus sebagai Ketua Panitia ICEF-IPFE 2025, menyampaikan bahwa Kadin berkomitmen menjadi bagian dari solusi melalui penciptaan peluang kerja berbasis sistem digital dan penguatan jejaring pelaku usaha.

“Kadin di sini selalu berkomitmen bahwa kita menjadi bagian dari solusi. Salah satu solusi ini adalah menciptakan peluang-peluang kerja. Melalui e-katalog dan pameran ini, kita ingin memperlihatkan bahwa banyak peluang pekerjaan yang bisa didapat. Tidak hanya itu, peserta juga bisa menambah wawasan dan pengalaman melalui forum bisnis dan berbagi cerita dengan sesama pelaku usaha,” ujar Kukrit.

Lebih lanjut, Staf Ahli Menteri Bidang Pembangunan Berkelanjutan dan Transformasi Digital Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan



Wakil Ketua Umum Koordinator (WKUK) Bidang Organisasi, Komunikasi, dan Pemberdayaan Daerah Kadin Indonesia Erwin Aksa memberikan sambutan dalam pembukaan Indonesia Catalogue Expo and Forum (ICEF) dan Indonesia Procurement Forum & Expo (IPFE) 2025 pada 30 Juli hingga 1 Agustus 2025 di JIExpo Kemayoran, Jakarta.

Kewilayahan Republik Indonesia Okto Iriyanto menyampaikan bahwa program-program prioritas Kabinet Merah Putih seperti Makanan Bergizi Gratis (MBG), Sekolah Rakyat, digitalisasi pendidikan, hingga pembangunan 3 juta rumah, semuanya berkaitan erat dengan sistem pengadaan barang dan jasa yang transparan dan terintegrasi.

“Oleh karena itu, acara hari ini krusial bagi kita bersama, bukan sekadar bagi pemerintah, namun juga kepada masyarakat luas dalam rangka menyelenggarakan program-program tersebut,” tutur Okto.

Lebih jauh, Kepala LKPP Hendrar Prihadi turut menegaskan pentingnya forum ini dalam mendorong peran UMKM dan penyedia lokal dalam sistem belanja negara berbasis digital.

Ia menyebut ICEF-IPFE 2025 sebagai ruang solusi bersama untuk menjawab tantangan sekaligus memaksimalkan potensi digitalisasi pengadaan demi pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif.

“ICEF-IPFE 2025 menjadi forum penting untuk memperluas kontribusi UMKM dan penyedia lokal dalam sistem belanja negara. Ini adalah kesempatan bersama untuk menghadirkan efisiensi, transparansi, dan keadilan dalam ekosistem pengadaan nasional,” tandas Hendrar.

Sebagai informasi, selama tiga hari penyelenggaraan, 30 Juli – 1 Agustus 2025, ICEF-IPFE 2025 akan menghadirkan rangkaian program seperti temu bisnis atau business matching, workshop teknis, bimbingan teknis, serta sertifikasi kompetensi di bidang pengadaan.

Diskusi mendalam juga akan membahas enam sektor prioritas nasional, yakni: pangan dan ketahanan pangan, industrialisasi dan hilirisasi, pendidikan dan pengembangan SDM, kesehatan dan gizi nasional, digitalisasi dan teknologi, serta jasa konstruksi dan perumahan.

Turut hadir dalam Opening Ceremony ICEF-IPFE 2025 di antaranya WKU Bidang Organisasi Kadin Indonesia Taufan Eko Nugroho Rotorasiko, WKU Bidang Pengembangan Asosiasi/Himpunan/ Anggota Luar Biasa Kadin Indonesia Benny Soetrisno, WKU Bidang Keanggotaan Kadin Indonesia Widiyanto Saputro, Ketua Umum IAPI serta Andi Zabur Rahman.





# Peran Dunia Usaha dalam Mendorong Digitalisasi Smart Infrastructure

**Dukung Realisasi Program**

**3 Juta Rumah, Kadin Siapkan**

**Pendampingan Riset**

**hingga Manajemen**

Wakil Ketua Umum Bidang Penguatan Potensi Daerah Kadin Indonesia Wirawan memberikan paparan materi dalam talkshow ICEF bertema "Konstruksi dan Perumahan Cerdas: Digitalisasi Pengadaan Menuju Indonesia Maju 2045" dalam di JIExpo Kemayoran, Jakarta, Kamis (31/07/2025).

Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia menegaskan komitmennya untuk mendorong digitalisasi sektor konstruksi dan perumahan sebagai bagian dari strategi mewujudkan Indonesia Emas 2045.

Hal ini disampaikan Wakil Ketua Umum Bidang Penguatan Potensi Daerah Kadin Indonesia Wirawan, dalam talkshow bertema "Konstruksi dan Perumahan Cerdas: Digitalisasi Pengadaan Menuju Indonesia Maju 2045" yang digelar dalam rangkaian Indonesia Catalogue Expo and Forum (ICEF) dan Indonesia Procurement Forum & Expo (IPFE) 2025 di JIExpo Kemayoran, Jakarta, Kamis (31/07/2025).

Wirawan menekankan bahwa transformasi menuju smart infrastructure atau infrastruktur cerdas tak hanya menyangkut aspek fisik, tetapi juga mencakup perubahan cara berpikir dan pendekatan digital dalam setiap proses pembangunan.

"Memang smart infrastruktur ini sangat diperlukan sekali, karena ini menjawab tantangan kekinian. Smart infrastruktur ini adalah bagaimana cara kita berpikir secara digital, bagaimana kita mengonektivitas logistik secara digital, bagaimana kita melakukan suatu inovasi secara digital. Semuanya ini terangkum di dalam smart infrastruktur ini," jelas Wirawan.



Wakil Ketua Umum Bidang Penguatan Potensi Daerah Kadin Indonesia Wirawan memberikan paparan materi dalam talkshow ICEF bertema "Konstruksi dan Perumahan Cerdas: Digitalisasi Pengadaan Menuju Indonesia Maju 2045" dalam di JIExpo Kemayoran, Jakarta, Kamis (31/07/2025).

Wirawan juga menekankan bahwa langkah ini sejalan dengan visi pembangunan nasional yang tengah diusung Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto.

Salah satu target besarnya adalah pembangunan tiga juta unit rumah per tahun sebagai bagian dari program prioritas pemerintahan.

"Sekaligus ini adalah membantu pencapaian (Presiden RI Prabowo Subianto) di dalam mengimplementasikan Asta Cita," lanjutnya.

Lebih lanjut, Kadin kata Wirawan juga menegaskan peran aktifnya dalam memberikan pendampingan bagi pelaku usaha, khususnya pelaku UMKM dan sektor perumahan. Pendampingan ini mencakup dua aspek utama yakni riset dan manajemen.

"Yang pertama adalah pendampingan riset agar ini menaikkan nilai tambah, agar ini menaikkan daya saing dari pemain usaha, mulai dari pabrikan, industrialisasi, hingga ke pengguna daripada produk-produk tersebut," katanya.

Sementara itu dari sisi manajemen lanjut Wirawan, Kadin akan membantu pelaku usaha kecil dan menengah, termasuk pengembang perumahan rakyat, agar mampu beroperasi secara efisien dan produktif.



Wakil Ketua Umum Bidang Penguatan Potensi Daerah Kadin Indonesia Wirawan.

Menurutnya, efisiensi dalam proses pengadaan akan menjadi kunci dalam mewujudkan target ambisius tiga juta rumah per tahun.

"Kemudian yang kedua tentunya adalah Kadin akan memberikan pendampingan secara manajemen agar pelaku dunia usaha terutama di UMKM dan para pemain pembangunan perumahan untuk tingkat bawah mencapai efisiensi di dalam pengadaan rumah," ujar Wirawan.

Wirawan juga menegaskan bahwa Kadin akan terus memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan sektor konstruksi, infrastruktur, dan perumahan dengan pendekatan yang adaptif dan berbasis digital.

"Saya rasa Kadin akan konkret melakukan suatu pendampingan tersebut dan terus-menerus akan memberikan kontribusi terhadap dunia usaha, dunia developer di dalam merealisasikan 3 juta unit rumah per tahun," tutupnya.



Sesi foto para pembicara talkshow bertema "Konstruksi dan Perumahan Cerdas: Digitalisasi Pengadaan Menuju Indonesia Maju 2045" dalam rangkaian ICEF di JIExpo Kemayoran, Jakarta, Kamis (31/07/2025).

# SEMINAR ICEF-IPFE 2025

## Transformasi Layanan Kesehatan Melalui Digitalisasi dan Pengadaan Berkelanjutan Menuju Indonesia Sehat 2045”

Jakarta, 1 Agustus 2025



Wakil Ketua Umum Kadin Indonesia Wilayah Kalimantan, Andi Yuslim Patawari menjadi pembicara dalam talkshow ICEF bertajuk “Transformasi Layanan Kesehatan Melalui Digitalisasi dan Pengadaan Berkelanjutan untuk Indonesia Sehat 2045” di Jakarta International Expo (JIExpo) Kemayoran Jakarta, Jumat (01/08/2025).

## Dorong Tata Kelola Pengadaan

## Lebih Baik, Kadin Soroti Pentingnya

## Kompetensi dan Digitalisasi

Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Wilayah Kalimantan Andi Yuslim Patawari, menekankan pentingnya peningkatan kompetensi pelaku usaha dalam proses pengadaan barang dan jasa, guna mencegah terjadinya penyimpangan serta memperkuat kemitraan yang sehat antara pengusaha dan pemerintah.

Hal tersebut ia sampaikan dalam talkshow di ajang Indonesia Catalogue Expo and Forum (ICEF) dan Indonesia Procurement Forum & Expo (IPFE) 2025 bertajuk “Transformasi Layanan Kesehatan Melalui Digitalisasi dan Pengadaan Berkelanjutan untuk Indonesia Sehat 2045” di Jakarta International Expo (JIExpo) Kemayoran Jakarta, Jumat (01/08/2025).

Dalam pemaparannya, Andi menyebut bahwa hampir seluruh lembaga saat ini telah menekankan pentingnya kompetensi sebagai prasyarat untuk mencegah potensi pelanggaran hukum. Namun, ia mengungkapkan bahwa kenyataan di lapangan masih menunjukkan adanya persoalan yang belum tuntas.

“Kalau kita berbicara tentang pengadaan barang dan jasa, tentu semua bidang dibutuhkan kompetensi. Hampir semua lembaga hari ini menerapkan tentang kepentingan, keperluan kompetensi tadi. Sehingga apa? Menghindari temuan, menghindari penyimpangan yang menyebabkan berhubungan dengan aparat hukum,” ujarnya.

Ia mencontohkan kasus yang terjadi di masa pandemi Covid-19, di mana sejumlah pengusaha yang bermitra dengan pemerintah dalam pengadaan alat kesehatan justru mengalami kendala hukum,

meskipun transaksi telah dilakukan secara resmi dan sesuai arahan dari pemerintah daerah.

“Di saat Covid, mohon maaf boleh dikatakan pemerintah kita kurang berdaya untuk mengantisipasi semua kejadian-kejadian luar biasa yang terjadi di lapangan. Gubernur (pemerintah daerah) sampaikan siapapun pengusaha bisa membawa Alat Pelindung Diri (APD), bisa membawa alat kesehatan. Kita beli, kita lakukan transaksi jual-beli sesuai dengan aturan. Tapi apa yang terjadi hari ini? Banyak teman-teman kita mungkin dari asosiasi, pengusaha diperiksa oleh penegak hukum, padahal kejadiannya adalah kejadian yang luar biasa,” ungkap Andi.

Lebih lanjut, ia menyoroti berbagai tantangan yang masih dihadapi pelaku usaha, mulai dari kesenjangan digital, rendahnya literasi tenaga kesehatan, hingga kurangnya insentif untuk adaptasi teknologi.

Namun ia mempertanyakan, meskipun seluruh standar telah dipenuhi oleh pelaku usaha, apakah masih ada jaminan bahwa mereka tidak akan berhadapan dengan persoalan hukum.

“Kalau semua unsur itu sudah dipenuhi oleh para pelaku usaha, apakah ada jaminan tidak ada intervensi? Apakah ada jaminan kawan-kawan kita tidak dipanggil oleh aparat penegak hukum? Ini yang perlu kita diskusikan bersama,” tegasnya.

Andi juga menyampaikan bahwa penting bagi pelaku usaha yang tergabung dalam asosiasi resmi dan memiliki kompetensi teknis untuk dilindungi dari ketidakpastian hukum setelah menyelesaikan pekerjaannya sesuai aturan.



Wakil Ketua Umum Kadin Indonesia Wilayah Kalimantan, Andi Yuslim Patawari di tengah-tengah pembicara panel diskusi dalam Talkshow ICEF di Jakarta International Expo (JIExpo) Kemayoran Jakarta, Jumat (01/08/2025).

“Maka harapannya bahwa setelah pekerjaan selesai, jangan lagi ada yang dipanggil oleh aparat hukum. Mohon maaf, saya juga pengusaha, saya berbicara fakta lapangan yang terjadi,” katanya.

Sebagai solusi, Andi mendorong kolaborasi yang lebih erat melalui pemanfaatan teknologi digital dalam proses pengadaan.

Menurutnya, digitalisasi dapat mengurangi interaksi langsung yang berpotensi menimbulkan celah pelanggaran, sekaligus meningkatkan transparansi dalam menentukan vendor dan mitra usaha yang kredibel.

“Dengan era digitalisasi, ini adalah tahapan yang sejatinya meminimalisir pelanggaran yang terjadi. Karena interaksi dengan panitia pengadaan barang dan jasa tidak lagi head to head, tapi dengan teknologi kita bisa menemukan siapa vendor yang layak, siapa mitra yang strategis dengan mengedepankan asas-asas profesional tadi,” ucap Andi.



Wakil Ketua Umum Kadin Indonesia Wilayah Kalimantan, Andi Yuslim Patawari menyampaikan pentingnya peningkatan kompetensi pelaku usaha dalam proses pengadaan barang dan jasa dalam Talkshow ICEF di Jakarta International Expo (JIExpo) Kemayoran Jakarta, Jumat (01/08/2025).



Wakil Ketua Umum Bidang Perlindungan Pekerja Migran Kadin Indonesia, Nofel Saleh Hilabi menandatangani MoU dengan Managing Director TUV Rheinland Indonesia, Nyoman Susila di Menara Kadin Indonesia, Jakarta Selatan, Kamis (24/07/2025).

## Kadin dan TUV Rheinland Kerja Sama Latih PMI, Target Capai 800 Ribu Pekerja ke Luar Negeri

Jakarta – Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan TUV Rheinland Indonesia untuk memperkuat pelatihan dan sertifikasi bagi Pekerja Migran Indonesia (PMI). Penandatanganan MoU berlangsung di Menara Kadin Indonesia, Jakarta Selatan, Kamis (24/07/2025).

Kerja sama ini ditujukan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing PMI di pasar kerja internasional, terutama melalui program pelatihan keterampilan dan bahasa yang bersertifikat dan diakui di 56 negara.

Wakil Ketua Umum Bidang Perlindungan Pekerja Migran Kadin Indonesia, Nofel Saleh Hilabi, menjelaskan bahwa TUV Rheinland merupakan lembaga sertifikasi yang telah diakui secara global, termasuk di Jerman, negara-negara Eropa, Timur Tengah, dan Asia Pasifik. Pelatihan nantinya akan dilakukan di Indonesia sehingga calon PMI tidak perlu mengikuti pelatihan di luar negeri.

“Jadi Kadin tinggal melatih bersama dengan TUV Rheinland (Indonesia). Pelatihan itu tidak perlu ada di luar negeri, kita tarik pelatihan itu ke Indonesia,” ujar Nofel.

Nofel menambahkan, skema ini memungkinkan para PMI diberangkatkan sebagai pekerja, bukan lagi sebagai peserta magang. Dengan status sebagai pekerja penuh, mereka dapat memperoleh gaji penuh sesuai standar negara tujuan.

“Kalau magang, mereka pergi ke sana dengan gaji pemagangan dan harus pulang kembali. Kalau sekarang, Kadin bersama dengan TUV Rheinland Indonesia melatih mereka di Indonesia skill, bahasa dan saat berangkat langsung dengan gaji pekerja,” jelas Nofel.

Program ini lanjut Nofel juga dalam rangka merealisasikan salah satu Quick Wins Kadin yaitu Pekerja Migran Indonesia Gotong Rotong sesuai arahan Presiden Prabowo Subianto untuk meningkatkan jumlah skill worker dari Indonesia ke luar negeri.

Adapun Target pemerintah melalui Kementerian Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (P2MI) tahun ini adalah menempatkan 425 ribu PMI. Namun, Kadin kata Nofel, berambisi mendorong jumlah itu hingga dua kali lipat.

“Dengan adanya Kadin, Kadin ingin mendorong kalau bisa itu double jadi 800 ribu setahun (PMI), dan TUV Rheinland Indonesia menyanggupi dengan kepiawainya yang sudah lama di Indonesia bisa melatih di seluruh provinsi, jadi kita akan bentuk di seluruh provinsi melalui kadinda-kadinda untuk mempercepat melatih PMI kita di kantong-kantong daerah,” kata Nofel.

“Kita akan melatih semua pekerja kita yang tidak terserap di dalam negeri. Maka Kadin punya solusinya (yakni) kita latih dan tempatkan mereka di luar negeri karena peluang kerja sangat besar. Bahkan ada beasiswa saat mereka dilatih di Indonesia,” tambah Nofel.

Lebih lanjut, Wakil Ketua Umum Bidang Vokasi dan Sertifikasi Kadin Indonesia Adi Mahfudz Wuhadji, menekankan pentingnya sertifikasi sebagai bentuk perlindungan terhadap PMI.

Ia menyebut ada tiga komponen penting dalam pembekalan sebelum pemberangkatan yaitu pelatihan teknis, sertifikasi kompetensi profesi, dan pengakuan oleh lembaga berwenang di Indonesia.

“Sebaik-baiknya bentuk perlindungan adalah membekali para PMI sebelum berangkat. Yang pertama itu pelatihan dengan sertifikasi kompetensi teknis, dan yang kedua sertifikasi profesi oleh BNSP,” ujar Adi.

Lebih jauh, Managing Director TUV Rheinland Indonesia Nyoman Susila, menyatakan kesiapan lembaganya dalam mendukung program peningkatan penempatan PMI yang dijalankan Kadin. Ia menyebut kerja sama ini sejalan dengan kompetensi inti TUV Rheinland Group, terutama dalam layanan pasar tenaga kerja.

“Ini adalah program pemerintah untuk meningkatkan penempatan pekerjaan migran Indonesia di luar negeri. Kadin ditunjuk oleh pemerintah, dan kami memiliki layanan labor market services yang sesuai,” ujar Nyoman.

“Nah ini adalah kerja sama yang baik buat kita berdua (Kadin dan TUV Rheinland) untuk men-support programnya Kadin dalam mengidentifikasi kebutuhan yang ada di luar negeri,” tutup Nyoman.



Managing Director TUV Rheinland Indonesia,  
Nyoman Susila



Wakil Ketua Umum Bidang Perlindungan Pekerja Migran  
Kadin Indonesia, Nofel Saleh Hilabi



Jajaran Dewan Pengurus  
Kadin Indonesia berfoto  
bersama jajaran Direksi TUV  
Rheinland Indonesia usai  
penandatanganan MoU di  
Menara Kadin Indonesia,  
Jakarta Selatan, Kamis  
(24/07/2025).



# Kadin Ajak Pelaku Usaha Waspada Ancaman Siber Lewat Seminar Digital Defense

Jakarta – Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia menyoroti meningkatnya ancaman siber dan risiko penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam dunia usaha melalui seminar bertajuk “Digital Defense: Waspada Siber, Lindungi Usaha” yang berlangsung di Menara Kadin Indonesia, Jakarta Selatan, Kamis (17/07/2025).

Seminar ini diinisiasi oleh Wakil Ketua Umum (WKU) Bidang Komunikasi dan Digital Kadin Indonesia Clarissa Tanoesoedibjo, dan dihadiri Ketua Komite Tetap Bidang Pengembangan Infrastruktur Digital Kadin Indonesia Rio Anugrah, Wakil Ketua Komite Tetap Penerapan AI dan Pelindungan Data Pribadi Kadin Indonesia Eryk Budi Pratama, Deputi Bidang Keamanan Siber dan Sandi Perekonomian Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) Slamet Aji Pamungkas, serta CEO Cybermate dan praktisi keamanan siber Rifky Reinaldo.

WKU Bidang Komunikasi dan Digital Kadin Indonesia, Clarissa Tanoesoedibjo dalam keterangan tertulisnya menekankan bahwa keamanan siber kini menjadi aspek penting dalam keberlangsungan bisnis, bukan lagi isu teknis semata.

“Seminar (Digital Defense: Waspada Siber, Lindungi Usaha) ini mencerminkan komitmen Kadin Indonesia untuk terus meningkatkan kesiapan pelaku usaha terhadap ancaman keamanan siber yang semakin kompleks,” kata Clarissa.

Clarissa menjelaskan bahwa kerja sama lintas sektor menjadi kunci untuk meningkatkan kesadaran dan kesiapan dunia usaha dalam menghadapi berbagai potensi serangan siber.



Rifky Reinaldo

“Melalui kolaborasi dengan BSSN dan para praktisi, kami berharap para anggota Kadin dapat memahami risiko nyata di ranah digital, serta mulai menerapkan langkah-langkah perlindungan yang konkret di lingkup usahanya masing-masing,” demikian Clarissa dalam keterangan tertulisnya, Jumat (18/7/2025).

“Keamanan siber bukan lagi isu teknis semata, melainkan bagian penting dari strategi keberlanjutan bisnis di era digital,” tambahnya.

Sementara itu, Ketua Komite Tetap Bidang Pengembangan Infrastruktur Digital Kadin Indonesia Rio Anugrah menggarisbawahi bahwa serangan siber kini semakin kompleks dan tidak bisa diremehkan.

Ia mencontohkan pengalamannya menghadapi insiden keamanan siber. Salah satunya adalah kasus OTP brute force yang sempat dianggap sepele, tetapi terbukti cukup berbahaya jika tidak ditangani serius.

“Ancaman siber sekarang luar biasa. Bahkan hal-hal yang awalnya tampak tidak berbahaya bisa berdampak besar. Dengan meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan, kita bisa mengatasi isu-isu seperti itu,” ujar Rio.

Rio juga menyinggung peran AI yang saat ini bagai pedang bermata dua. Di satu sisi, AI membantu efisiensi operasional, namun di sisi lain, AI juga digunakan oleh peretas untuk melancarkan serangan yang lebih canggih.

“Jadi AI itu di satu sisi memang sangat membantu, di sisi lain juga menjadi ancaman. Maka dari itu kita berharap supaya kita bisa sejalan antara tantangan cyber dan juga penerapan AI yang bisa mengatasi isi-isi yang terjadi karena ancaman security,” papar Rio.

Deputi Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) Slamet Aji Pamungkas berfoto bersama Wakil Ketua Umum Bidang Transformasi Teknologi UMKM dan Digital Kadin Indonesia, Teguh Anantawikrama

Senada dengan Rio, Wakil Ketua Komite Tetap Penerapan AI dan Pelindungan Data Pribadi Kadin Indonesia Eryk Budi Pratama menekankan bahwa peretas kini sudah meninggalkan metode tradisional dan mulai memanfaatkan AI untuk menyerang sistem keamanan digital.

Hal ini, menurutnya, menuntut pelaku usaha dan organisasi untuk memahami bahwa AI harus dilawan dengan AI.

“Faktor manusia adalah tameng utama dari serangan siber. Bahkan dalam etika AI pun, manusia memegang peranan penting dalam menentukan bagaimana AI belajar dan bertindak,” ungkap Eryk.

Eryk juga menambahkan pentingnya menguji sistem AI untuk mencegah bias dan halusinasi data, serta memastikan seluruh organisasi mematuhi regulasi Perlindungan Data Pribadi (PDP) sebagai fondasi dalam mengembangkan AI secara etis dan aman.

Dari sisi pemerintah, Deputi BSSN Slamet Aji Pamungkas mengapresiasi inisiatif Kadin dalam menyelenggarakan seminar ini.

Ia menyebut kegiatan tersebut relevan dengan agenda percepatan transformasi digital nasional yang sejatinya juga meningkatkan potensi gangguan siber.

“Saya harap acara ini menjadi langkah awal dari kolaborasi jangka panjang antara BSSN dan Kadin untuk menjaga keamanan digital Indonesia, khususnya di sektor ekonomi digital,” ujar Slamet.

Lebih jauh, CEO Cyberrate Rifky Reinaldo menyoroti pentingnya pendekatan berbasis manusia dalam menangani keamanan siber.

Ia menekankan bahwa mayoritas kasus pelanggaran siber masih bersumber dari kesalahan manusia.

“Kasus seperti deep fake, pemalsuan suara, phishing, hingga pencurian identitas umumnya berakar dari kelengahan manusia. Oleh karena itu, pendekatan kami di Cyberrate berfokus pada edukasi dan kesadaran individu,” tandasnya.





Penyerahan cinderamata dari Direktur Fasilitas Kepabeanan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Padmoyo Tri Wikanto kepada Wakil Ketua Umum Bidang Pengembangan Asosiasi, Himpunan, dan Anggota Luar Biasa (ALB) Kadin Indonesia Benny Soetrisno usai Forum Group Discussion (FGD) bertajuk "Kolaborasi Kebijakan dan Industri dalam Memperkuat Industri Dalam Negeri" di Menara Kadin Indonesia, Jakarta Selatan pada Kamis (14/08/2025).

## Kadin, PPLBI, dan APKB Dorong Kolaborasi Kebijakan untuk Perkuat Industri Nasional

Jakarta - Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia bersama Perkumpulan Pusat Logistik Berikat Indonesia (PPLBI) dan Asosiasi Pengusaha Kawasan Berikat (APKB) menggelar Forum Group Discussion (FGD) bertajuk "Kolaborasi Kebijakan dan Industri dalam Memperkuat Industri Dalam Negeri" di Menara Kadin Indonesia, Jakarta Selatan pada Kamis (14/08/2025).

Acara ini dihadiri oleh Wakil Ketua Umum Bidang Pengembangan Asosiasi, Himpunan, dan Anggota Luar Biasa (ALB) Kadin Indonesia Benny Soetrisno, Wakil Ketua Umum Bidang Advokasi dan Industri ALB Kadin Indonesia Achmad Widjaja, Ketua Umum PPLBI Utami Prasetiawati, Ketua Umum APKB Iwa Koswara, Direktur Fasilitas Kepabeanan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Padmoyo Tri Wikanto.

Dalam sambutannya Benny Soetrisno menekankan pentingnya kolaborasi lintas sektor di era yang penuh perubahan. Menurutnya, Indonesia sebagai negara dengan lebih dari 700 bahasa daerah hanya bisa berdiri kokoh melalui semangat kerja sama.

"Kolaborasi adalah identitas bangsa kita. Jika bijak dikelola, kolaborasi akan menjadi kebijakan yang tepat untuk mencapai tujuan bersama," ujarnya.

Benny menambahkan bahwa tujuan utama sinergi antara pemerintah dan pelaku usaha adalah menciptakan lapangan kerja baru.

"Kita ini pejuang lapangan kerja. Di mana ada investasi, di situ ada lapangan kerja, yang pada akhirnya akan meningkatkan pajak dan daya beli masyarakat," ungkapnya.

Sesi foto para pembicara bersama peserta Forum Group Discussion (FGD) bertajuk "Kolaborasi Kebijakan dan Industri dalam Memperkuat Industri Dalam Negeri" di Menara Kadin Indonesia, Jakarta Selatan pada Kamis (14/08/2025).



Benny juga mengajak pelaku industri untuk memprioritaskan produk dalam negeri guna memenuhi pasar nasional yang besar dan potensial.

"Nah marilah kita penuhi pasar Indonesia ini dengan produk-produk kita. Jadi jangan produk dari luar. Tentu ini seleksi persaingan akan menjadi bagian dari pada tujuan kita untuk memenuhi pasar. Kalau barang kita bagus, lalu kompetitif, pasti akan dipilih," tandas Benny.

Sementara itu Direktur Fasilitas Kepabeanan Padmoyo Tri Wikanto DJBC, mengungkapkan pentingnya dialog antar-pemangku kepentingan industri untuk menginventarisasi dan mengatasi kendala yang dihadapi, khususnya oleh industri kecil dan menengah (IKM).

"Mulai dari masalah logistik, kebutuhan bahan baku, hingga tingginya biaya impor skala kecil harus kita cari solusinya bersama," jelasnya.

Lebih lanjut, Ketua Umum APKB Iwa Koswara menyampaikan bahwa Kawasan Berikat berperan signifikan dalam menekan biaya produksi dan meningkatkan daya saing industri.

Melalui penangguhan bea masuk dan pajak impor, industri dapat fokus memperluas kapasitas produksi dan membuka lebih banyak lapangan kerja.

"Efek bergandanya terasa hingga ke rantai pasok nasional. Semua pihak dalam ekosistem industri ikut terdorong," kata Iwa.

Lebih jauh, Ketua Umum PPLBI Utami Prasetiawati, menjelaskan bahwa Pusat Logistik Berikat memberikan kemudahan besar bagi industri nasional, mulai dari menghindari biaya demurrage dan detention di pelabuhan, menghemat cash flow melalui pengeluaran barang secara parsial, hingga memastikan kepatuhan penuh terhadap regulasi impor.

"Tanpa memenuhi ketentuan Lartas (Larangan dan Pembatasan), barang tidak dapat keluar dari PLB (Pusat Logistik Berikat). Jadi, PLB menjadi solusi efisien sekaligus legal bagi pelaku usaha," tandas Utami.



Wakil Ketua Umum Bidang Pengembangan Asosiasi, Himpunan, dan Anggota Luar Biasa (ALB) Kadin Indonesia Benny Soetrisno (tengah) berfoto bersama Ketua Umum PPLBI Utami Prasetiawati, Direktur Fasilitas Kepabeanan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Padmoyo Tri Wikanto dan Ketua Umum APKB Iwa Koswara.



Luar Negeri

Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie bersama Presiden Republik Peru, Dina Ercilia Boluarte Zagarra dalam Indonesia-Peru Business Forum, di Menara Kadin Indonesia, Senin (11/08/2025).

## Perdagangan Indonesia-Peru

## Sentuh 479 Juta Dolar AS,

## Ketum Kadin Ungkap IP-CEPA

## Untungkan Pengusaha

Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie menyambut kedatangan Presiden Republik Peru Dina Ercilia Boluarte Zagarra di Menara Kadin Indonesia, Jakarta Selatan, Senin (11/08/2025).

Kunjungan tersebut dilakukan dalam rangka peringatan 50 tahun hubungan diplomatik kedua negara yang digelar dalam Indonesia-Peru Business Forum 2025 bertajuk Unlocking Bilateral Growth: Strengthening Indonesia-Peru Partnership Through CEPA (Comprehensive Economic Partnership Agreement).

Anindya atau Anin sapaan akrabnya menyatakan komitmen untuk memperkuat hubungan dagang dan investasi dengan Peru melalui Indonesia-Peru Comprehensive Economic Partnership Agreement (IP-CEPA) yang akan segera ditandatangani.

"Kami sangat bersemangat untuk melakukan lebih banyak kerja sama dengan Peru, karena kami melihat stabilitas, pertumbuhan, progresivitas, dan kemauan untuk bekerja sama dengan Indonesia," ujar Anin.

Anin menilai, kesamaan visi dalam menjaga disiplin dan kehati-hatian makroekonomi menjadi modal penting untuk membangun kemitraan.

"Di bulan Agustus ini, kita akan menandatangani IP-CEPA. Indonesia juga tumbuh stabil sekitar 5% selama 30 tahun terakhir, bahkan pada

kuartal terakhir tumbuh 5,2% meski ekonomi global melambat,” ujar Anin.

Anin juga mengapresiasi prioritas Peru dalam pembangunan infrastruktur, mulai dari pelabuhan, bandara, hingga jalan tol. Menurutnya, Indonesia memiliki pengalaman serupa selama 15 tahun terakhir dan siap berbagi pengetahuan.

Lebih lanjut, Anin menegaskan peran Kadin sebagai wadah resmi seluruh pelaku usaha, mulai dari swasta, BUMN (Badan Usaha Milik Negara), UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) hingga koperasi untuk mendukung implementasi kerja sama.

“Kami ingin meningkatkan perdagangan dan investasi, baik di sektor otomotif, minyak sawit, maupun investasi di Peru untuk substitusi impor, termasuk di sektor pertambangan jika memungkinkan,” kata Anin.

Selain perdagangan barang, Anin juga menyoroti peluang di sektor pangan dan energi terbarukan. Ia mengungkapkan kegemarannya pada kopi Peru dan antusias menyambut masuknya buah blueberry serta kakao dari negara tersebut ke Indonesia.

“Itu baru permulaan, dan kita harus melakukan lebih banyak lagi,” tutur Anin.

Anin juga optimistis IP-CEPA akan mendorong peningkatan volume perdagangan dan memberi manfaat besar bagi pelaku usaha nasional.

“(IP-CEPA) harusnya bisa lebih besar lagi dan sangat-sangat bermanfaat bagi pengusaha kita,” kata Anin.

Selain perdagangan, Anin mengungkapkan, investasi Indonesia di Peru juga mulai berkembang, di antaranya dari perusahaan mi instan dan Freeport. Peru, kata, Anin juga merupakan produsen tembaga dan emas terbesar kedua di Amerika Latin.

“Kita bisa menjadi navigator Peru di ASEAN, dan sebaliknya Peru menjadi navigator kita di Amerika Latin,” tandas Anin.

Sementara itu, Presiden Republik Peru Dina Ercilia Boluarte Zegarra memaparkan bahwa pada 2024, Indonesia menjadi mitra dagang ke-6 terbesar Peru di Asia dengan nilai perdagangan bilateral mencapai 699,1 juta dolar Peso, naik 23% dibanding 2023.



Ketua Umum Kadin Indonesia,  
Anindya Novyan Bakrie

“CEPA akan menjadi instrumen kunci untuk meningkatkan dan mendiversifikasi perdagangan. Peru adalah mitra yang stabil dan dapat diandalkan,” kata Presiden Dina.

Presiden Dina mengundang investor Indonesia untuk memanfaatkan peluang di berbagai proyek strategis, termasuk hub logistik dan industri di Chancay (kota di Peru), pelabuhan baru di Callao (kota di Peru), proyek kereta api, serta sektor energi terbarukan dan pertanian.

“Di pemerintahan saya, kami percaya bahwa pembangunan sebuah negara dibangun melalui investasi, keterbukaan perdagangan, teknologi, kerja sama, dan prospek masa depan,” tandas Presiden Dina.

Lebih jauh pada kesempatan yang sama, Wakil Menteri Perdagangan RI Dyah Roro Esti menambahkan bahwa nilai perdagangan Indonesia-Peru pada 2024 mencapai 479 juta dolar AS dengan pertumbuhan rata-rata 15% per tahun selama 2020-2024.

Dyah Roro menyebut ekspor utama Indonesia ke Peru meliputi sepeda motor, mobil, alas kaki, dan minyak sawit, sedangkan sebaliknya impor dari Peru antara lain biji kakao, buah beri, anggur, dan pupuk.

“Indonesia adalah ekonomi terbesar di Asia Tenggara, dan ini menjadi peluang penting bagi produk Peru, sekaligus bagi kita untuk memperkuat kolaborasi,” tandas Dyah Roro.

Sebagai informasi, pertemuan ini juga dihadiri oleh jajaran pengurus Kadin Indonesia di antaranya Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Pangan Mulyadi Jayabaya, Wakil Ketua Umum Bidang Hubungan Luar Negeri Bernardino M. Vega, serta Wakil Ketua Umum Bidang Investasi Tony Wenas.

Hadir juga dalam kesempatan ini jajaran pejabat tinggi dari Republik Peru, yaitu Menteri Ekonomi dan Keuangan Raúl Pérez-Reyes Espejo, Menteri Perdagangan Luar Negeri dan Pariwisata Desilu León, Menteri Pertanian Angel Manuel Manero Campos, serta Duta Besar Peru untuk Indonesia Luis Tsuboyama.

Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie bersama Presiden Republik Peru, Dina Ercilia Boluarte Zegarra dan Wakil Menteri Perdagangan, Dyah Roro Esti bersama jajaran Dewan Pengurus Kadin dan Delegasi Peru berfoto bersama dalam Indonesia-Peru Business Forum, di Menara Kadin Indonesia, Senin (11/08/2025).|





Menteri Luar Negeri Belarus, Maxim Ryzhenkov memberikan penjelasan mengenai potensi kerja sama antara Belarus dan Kadin Indonesia, di Jakarta (6/8/2025).

## Kadin Terima Kunjungan Menlu Belarus, Bahas Peluang Industrialisasi Pupuk, Drone, hingga Alat Berat di Indonesia

Jakarta – Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie bersama Wakil Ketua Umum Bidang Hubungan Luar Negeri Kadin Indonesia Bernardino M. Vega dan Ketua Komite Bilateral Rusia-Belarus Kadin Indonesia Didit Ratam, menerima kunjungan Menteri Luar Negeri Belarus Maxim Ryzhenkov bersama jajaran delegasi bisnis Belarus di Menara Kadin Indonesia, Jakarta Selatan, Rabu (06/08/2025).

Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie atau Anin sapaan akrabnya, menyampaikan bahwa pertemuan tersebut berlangsung hangat dan produktif, dengan fokus pada peningkatan kerja sama industri pupuk, alat berat, dan sumber daya manusia.

“Kita melihat Belarus sangat kuat dari sisi fertiliser atau pupuk. Bahkan Menteri Luar Negeri (Belarus) menyampaikan keinginan mereka untuk tidak hanya berdagang, tetapi juga membangun industri pupuk di Indonesia. Ini sejalan dengan prioritas Presiden Prabowo terhadap ketahanan pangan,” ujar Anin.

Selain sektor pupuk kata Anin, Belarus juga menawarkan keunggulan di bidang alat berat seperti traktor dan truk, yang dinilai penting untuk menopang proses industrialisasi di Indonesia.

Anin menilai potensi kerja sama ini dapat memberikan nilai tambah di dalam negeri dan memperkuat transformasi Indonesia dari eksportir bahan mentah menjadi negara industri berbasis teknologi.



Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie menyambut kedatangan Menteri Luar Negeri Belarus, Maxim Ryzhenkov ke Kadin Indonesia (6/8/2025).



Wakil Ketua Umum Bidang Hubungan Luar Negeri Kadin Indonesia Bernardino M. Vega berdialog dengan Menteri Luar Negeri Belarus, Maxim Ryzhenkov dalam kunjungannya ke Kadin Indonesia (6/8/2025).

“Kita buka perdagangan seluas mungkin, ke barat seperti Amerika (Serikat) dan Uni Eropa, maupun ke timur seperti China, Rusia, dan Belarus. Ini bagian dari upaya Kadin memanfaatkan momentum pertumbuhan ekonomi yang solid, dengan capaian 5,12 persen di kuartal II,” lanjutnya.

Dalam kesempatan tersebut, Anin juga menyoroti pentingnya penguatan sumber daya manusia melalui pendidikan vokasi. Anin mendorong agar kerja sama dengan Belarus mencakup pengembangan keahlian teknis, seiring dengan kekuatan teknologi yang dimiliki Belarus dalam sektor industri dan pertahanan.

“Saya meminta Pak Menlu (Menteri Luar Negeri Belarus) untuk mempertimbangkan penguatan vocational studies kita, agar kita bisa menghasilkan tenaga kerja terampil yang siap menopang transformasi industri nasional,” tambah Anin.

Sementara itu, Wakil Ketua Umum Bidang Hubungan Luar Negeri Kadin Indonesia Bernardino M. Vega, turut menambahkan bahwa ke depan, kerja sama Indonesia dengan negara-negara di kawasan Eurasia akan semakin strategis.

“Ada usulan pembentukan EU-Indonesia Business Council untuk mendukung implementasi FTA (Free Trade Agreement) dengan Uni Ekonomi Eurasia. Ini bisa menjadi lembaran baru dalam pengembangan kerja sama Indonesia dengan Eropa Timur,” ujarnya.

Lebih lanjut, Ketua Komite Bilateral Rusia-Belarus Kadin Indonesia Didit Ratam, menyoroti bahwa Belarus memiliki keahlian mendalam di sektor pertanian dan teknologi pendukungnya, mulai dari drone pertanian hingga sistem IT untuk agrikultur. Ia menyebut Indonesia dapat menjalin kerja sama di berbagai bidang, termasuk pertahanan dan teknologi canggih.

“Pupuk kompleks, alat berat, pertanian presisi, hingga pertahanan seperti drone dan guided missiles merupakan keahlian Belarus. Banyak aspek yang bisa kita kolaborasikan,” tandas Didit.



Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie memberikan cinderamata kepada Duta Besar Uni Emirat Arab (UEA) untuk Indonesia Abdullah Suleim Al Dhaheri, di Menara Kadin Indonesia, Rabu (06/08/2025).

## Anindya Bakrie Dorong Implementasi Kerja Sama dengan UEA di Sektor AI, Kesehatan, dan Energi

Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie, menerima kunjungan Duta Besar Uni Emirat Arab (UEA) untuk Indonesia Abdullah Suleim Al Dhaheri, di Menara Kadin Indonesia, Jakarta Selatan, Rabu (06/08/2025).

Anindya yang akrab disapa Anin, menekankan pentingnya percepatan implementasi proyek kerja sama dengan UEA, terutama di sektor-sektor prioritas seperti energi terbarukan, kesehatan, digitalisasi, dan hilirisasi industri.

“Yang menarik dari Uni Emirat Arab ini, pertama mereka punya relasi yang sudah cukup panjang dengan Indonesia. Kedua, kerja sama kita berkembang dari industri-industri dasar seperti pelabuhan dan pelayaran, menjadi sektor yang lebih modern seperti kesehatan, edukasi, digitalisasi, bahkan AI,” ujar Anin.

Lebih lanjut, Anin juga menyoroti kontribusi UEA dalam sektor budaya dan lingkungan. Salah satunya, pembangunan Masjid Raya Sheikh Zayed di Surakarta yang menjadi simbol hubungan budaya kedua negara. Selain itu, UEA juga aktif mendukung upaya dekarbonisasi melalui program penanaman mangrove.

“Namun kembali ke Kadin, fokus kita adalah menjalin kerja sama B2B (business to business). Tadi kita bahas pentingnya membentuk high-level business council agar para pelaku industri utama di UEA dapat langsung bekerja sama dengan pelaku usaha di Indonesia,” kata Anin.

“Sudah ada fondasinya. Sekarang tinggal bagaimana mengakselerasi supaya lebih cepat lagi, dan itulah tugas Kadin dan dunia usaha (yakni) implementasi, implementasi, implementasi,” tandas Anin.

Sementara itu, Duta Besar UEA untuk Indonesia Abdullah Suleim Al Dhaheeri, menyampaikan pandangan senada. Ia menekankan bahwa kerja sama antara kedua negara telah bergerak melampaui sektor-sektor tradisional seperti pelabuhan, maskapai, dan minyak dan gas.

“Hari ini kami sedang memasuki spektrum kerja sama yang jauh lebih luas dari energi terbarukan, panas bumi, kesehatan, ketahanan pangan, hingga infrastruktur,” jelasnya.

“Kami ingin memastikan bahwa semua proposal dari kedua belah pihak dipertimbangkan di tingkat tertinggi. Kami percaya hubungan antara Republik Indonesia dan Uni Emirat Arab tidak memiliki batas, the sky is always the limit,” tutup Dubes.

Sebagai informasi, dalam pertemuan tersebut Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie juga turut didampingi oleh Wakil Ketua Umum Bidang Hubungan Luar Negeri Kadin Indonesia, Bernardino M. Vega.



Duta Besar Uni Emirat Arab (UEA) untuk Indonesia, Abdullah Suleim Al Dhaheeri, di Menara Kadin Indonesia, Rabu (06/08/2025).



Duta Besar Uni Emirat Arab (UEA) untuk Indonesia, Abdullah Suleim Al Dhaheeri menyampaikan potensi kerja sama ekonomi antara UEA dan Indonesia, dalam kunjungannya ke Kantor Kadin Indonesia, Rabu (06/08/2025).



Sesi foto Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie dan Duta Besar Uni Emirat Arab (UEA) untuk Indonesia, Abdullah Suleim Al Dhaheeri, serta jajaran Dewan Pengurus Kadin, Rabu (06/08/2025).

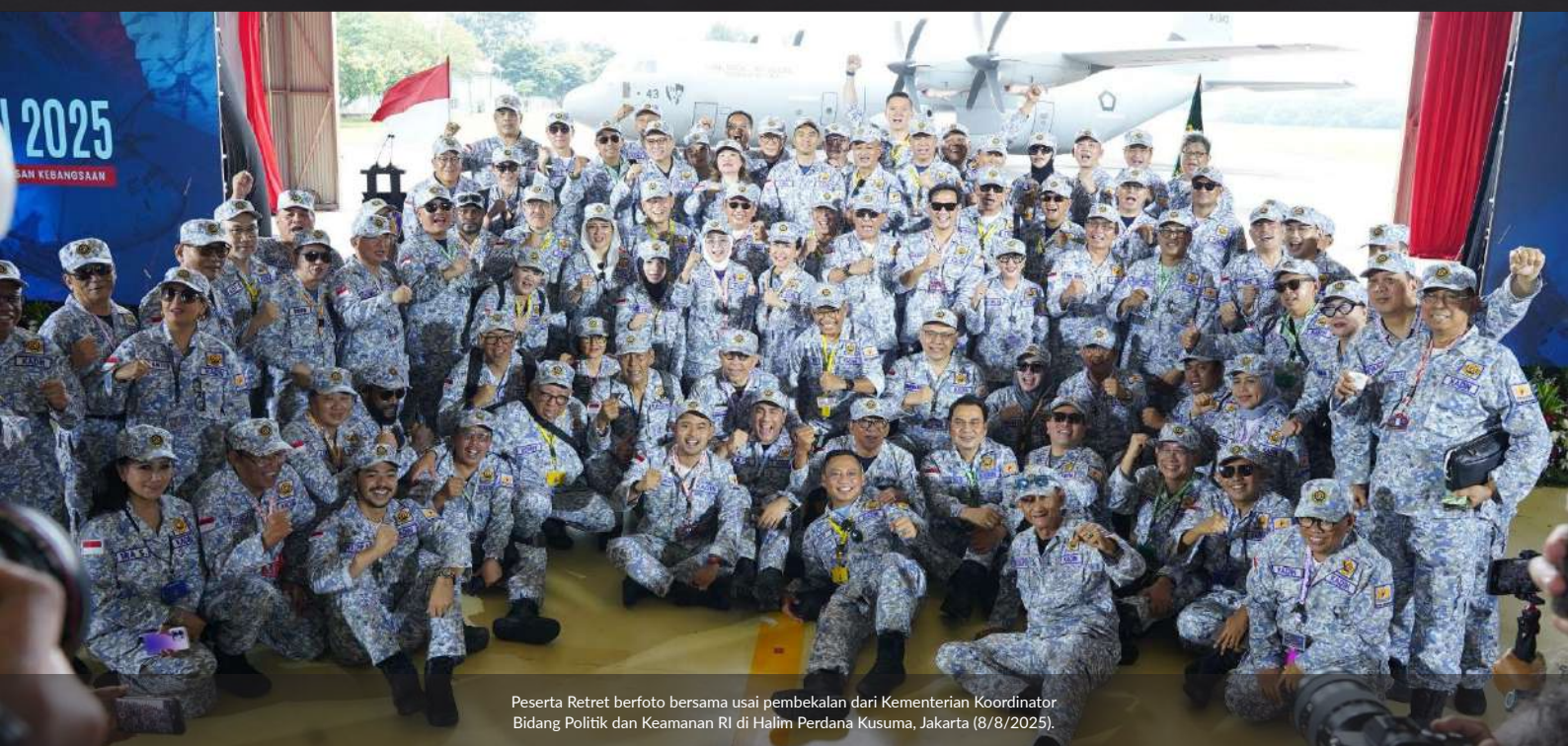


**Galeri**

**Retret Kadin 2025**



Sesi foto usai sesi pembekalan dari Wakil Menteri Koordinator Bidang Politik dan Keamanan, Letnan Jenderal TNI (Purn.) H. Lodewijk Freidrich Paulus



Peserta Retret berfoto bersama usai pembekalan dari Kementerian Koordinator Bidang Politik dan Keamanan RI di Halim Perdana Kusuma, Jakarta (8/8/2025).



Peserta Retret tiba di Hambalang, bersiap menerima pembekalan dan arahan dari Presiden Prabowo (8/8/2025).



Peserta Retret bersiap menuju Magelang dengan menggunakan Pesawat Hercules, Jumat (8/8/2025).



Antusiasme Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie mengikuti Retret Kadin 2025



Peserta Retret berfoto di sela-sela Sarapan Pagi di Lembah Tidar, Magelang (9/8/2025).



Persiapan mengikuti pembekalan dari Menteri Koordinator (Menko) Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan RI Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) di Ruang Sudirman, Lembah Tidar, Magelang (9/8/2025).



Menteri Koordinator (Menko) Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan RI Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) tiba di Lembah Tidar dan bersiap memberikan pembekalan kepada peserta Retret Kadin (9/8/2025).



Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie berfoto bersama Menteri Koordinator (Menko) Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan RI Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) usai pembekalan kepada peserta Retret Kadin (9/8/2025).



Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie memberikan kenang-kenangan kepada Menteri Pertahanan (Menhan) RI Sjafrie Sjamsoeddin usai sesi pembekalan materi bertajuk Defense Supporting Economy di Akademi Militer, Magelang, Jawa Tengah, Sabtu (09/08/2025).



Gubernur Lemhannas RI TB Ace Hasan Syadzily berfoto bersama peserta Retret usai memberikan materi pembekalan di Magelang, Sabtu (09/08/2025).



Peserta Retret Kadin berfoto bersama saat acara Malam Keakraban di Lembah Tidar, Magelang (9/8/2025).



Malam keakraban Retret Kadin 2025 diwarnai dengan acara pentas seni dan musik, Sabtu (9/8/2025).



Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Organisasi, Komunikasi dan Pemberdayaan Daerah, Erwin Aksa (kiri) bersama Wakil Ketua Umum Bidang Agraria, Tata Ruang dan Perwilayahan Ekonomi, Sanny Iskandar dan Wakil Ketua Umum Wilayah Sumatera 1 (Aceh, Sumut, Sumbang, Sumsel, Lampung) menghadiri Malam Keakraban Retret Kadin di Lembah Tidar, Magelang, Sabtu (9/8/2025).



Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie membawa api obor untuk menyalakan api unggun dalam rangkaian acara malam keakraban Retret Kadin, Sabtu (9/8/2025).



Doa bersama di sela-sela rangkaian acara malam keakraban Retret Kadin 2025



Malam Keakraban Peserta Retret Kadin 2025



Olahraga Pagi Peserta Retret Kadin 2025



Perjalanan para peserta Retret Kadin menuju puncak Gunung Tidar, Minggu (10/8/2025).



Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie memimpin ikrar bersama para peserta Retret Kadin 2025 mengenai komitmen memajukan ekonomi dan daya saing dunia usaha nasional, serta kesetiaan pada Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), di puncak Gunung Tidar, Minggu (10/8/2025).



Foto bersama para peserta Retret Kadin di puncak Gunung Tidar, Minggu (10/8/2025).



Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie bersama dengan Ketua Dewan Pengarah Retret Kadin 2025 Bobby Gafur Umar dan Ketua Pelaksana Retret Kadin 2025 Widiyanto Saputro saat upacara penutupan Retret, di Lembah Tidar, Magelang (10/8/2025).



Inspektur Upacara Penutupan Retret Kadin 2025, Rido Hermawan



Upacara Penutupan Retret Kadin 2025 di Lembah Tidar, Magelang (10/8/2025).



Acara Makan Siang Bersama Peserta Retret Kadin dengan para Taruna AKMIL Magelang, Minggu (10/8/2025).



Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie di tengah-tengah para Taruna Akmil Magelang, Minggu (10/8/2025).



Para peserta Retret Kadin berbaur bersama para Taruna Akmil Magelang menikmati hiburan musik, Minggu (10/8/2025).



Gubernur Akmil Magelang Mayjen TNI Arnold A.P. Ritauw memberikan sambutan dalam acara Makan Siang para Taruna Akmil bersama para peserta Retret Kadin 2025, Minggu (10/8/2025).



Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin), Anindya Novyan Bakrie bersama para peserta Retret Kadin 2025 mengunjungi Pondok Pesantren Asrama Perguruan Islam (API) ASRI Tegalrejo usai menjalani serangkaian kegiatan Retret di Akademi Militer (Akmil) Magelang. Rombongan disambut hangat oleh pengasuh ponpes, KH Muhammad Yusuf Chudluri atau Gus Yusuf, Minggu (10/8/2025).



Kunjungan Kadin ke RSU Syubbanul Wathon, Magelang, Minggu (9/8/2025).

Manfaat

# Keanggotaan **Kadin**

Nikmati ragam keuntungan dan manfaat dengan menjadi bagian dari **keanggotaan Kadin Indonesia**

Update terhadap **Perkembangan Ekonomi dan Bisnis**

Pendampingan Menuju **Net Zero**

Dukungan **Advokasi**

Kemudahan **Pembuatan Surat Keterangan** untuk **Bisnis**

**Scaling Up** Skill/Kemampuan Wirausaha dan Pekerja

**Akses** terhadap **Market**

Tumbuhkan Bisnis melalui **Network dan Kolaborasi**

**Akses** terhadap **Transformasi Digital**

Kesempatan **Promosi**

Dukungan dalam **Penerapan TKDN**

Terlibat dalam Penyusunan **Kebijakan Industrial**

**Potongan Harga** Produk/Jasa

**Penerbit:** Kadin Communication Office | **Penanggung Jawab:** Kepala Kantor Komunikasi Kadin Indonesia, Primus Dorimulu | **Redaksi:** Taufik Zulkarnaen, Arita Gloria, Ari Kristiana, Bagus Dharmawan, Nurdin, Sabrina Hutajulu, Safitri, HariwicaHYo Utomo, Khoiri Al Baequni, Reiner Rekado

**Kadin Indonesia**

Menara Kadin Indonesia Lt. 24, 29, Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3,  
Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950 | Telp. 021-527503



kadin.indonesia.official



kadin\_indonesia



kadinindonesiaofficial



kadinindonesia



www.kadin.id